# 

LAMPIRAN II

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR /SEOJK.05/2023

TENTANG

LAPORAN BULANAN PERUSAHAAN PEMBIAYAAN SEKUNDER PERUMAHAN

DAFTAR ISI

1. Laporan Profil PPSP, yang terdiri dari:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Formulir 0000 | : | Informasi Profil PPSP | 2 |
|  | Formulir 0020 | : | Rincian Kantor di Luar Kantor Pusat | 7 |
|  | Formulir 0041 | : | Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 9 |
|  | Formulir 0043 | : | Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Fungsi | 12 |

1. Laporan Keuangan PPSP, yang terdiri dari:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Formulir 1100 | : | Laporan Posisi Keuangan | 16 |
|  | Formulir 1200 | : | Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 25 |
|  | Formulir 1300 | : | Laporan Arus Kas | 31 |
|  | Formulir 2100 | : | Rincian Efek Beragun Aset Hasil Sekuritisasi Perumahan | 40 |
|  | Formulir 2200 | : | Rincian Pemegang Efek Beragun Aset Sekuritisasi Perumahan | 43 |
|  | Formulir 2300 | : | Rincian Penyertaan Langsung | 45 |
|  | Formulir 3100 | : | Rincian Penyaluran Pinjaman | 47 |
|  | Formulir 3200 | : | Rincian Kumpulan Aset Keuangan di Bidang Perumahan dan Permukiman | 51 |
|  | Formulir 4100 | : | Rincian Penempatan Dana | 56 |
|  | Formulir 5100 | : | Rincian Rupa-Rupa Aset | 59 |
|  | Formulir 6100 | : | Rincian Pendanaan yang Diterima | 62 |
|  | Formulir 7100 | : | Rincian Surat Berharga yang Diterbitkan | 66 |
|  | Formulir 2790 | : | Rincian Rupa-Rupa Liabilitas | 74 |
|  | Formulir 5310 | : | Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas | 76 |

## LAPORAN PROFIL PPSP

# FORMULIR 0000: PROFIL PPSP

1. BENTUK FORMULIR 0000 (PROFIL PPSP)

Formulir 0000 (Profil PPSP) disusun sesuai format sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| PERIODE LAPORAN | |
|  | Bulan dan Tahun Pelaporan |
| INFORMASI PPSP | |
|  | Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) |
|  | *Single Investor Identification* (SID) |
|  | Tanggal Pendirian |
|  | Jenis Kegiatan Usaha yang Dilakukan |
| ALAMAT PPSP | |
|  | Alamat Lengkap |
|  | Lokasi Kabupaten/Kota |
|  | Kode Pos |
|  | Nomor Telepon |
|  | Status Kepemilikan Gedung Kantor |
|  | Alamat Situs Web |
|  | Alamat Surat Elektronik (*Email*) |
| JUMLAH KANTOR PELAYANAN | |
|  | Jumlah Kantor di Luar Kantor Pusat |
| DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS | |
|  | Nama |
|  | Nomor Identitas |
|  | Nomor Surat Keputusan Pengangkatan |
|  | Tanggal Surat Keputusan Pengangkatan |
|  | Tanggal Mulai Menjabat |
| JUMLAH TENAGA KERJA | |
|  | Jumlah Tenaga Kerja Kantor Pusat |
|  | Jumlah Tenaga Kerja Kantor di Luar Kantor Pusat |
| DIREKTUR PELAKSANA PENANGGUNG JAWAB DAN PETUGAS PENYUSUN LAPORAN | |
|  | Direktur Pelaksana Penanggung Jawab Laporan |
|  | 1. Nama Lengkap |
|  | 1. Jabatan |
|  | 1. Nomor Telepon |
|  | 1. Alamat Surat Elektronik (*Email*) |
|  | Petugas Penyusun Laporan |
|  | 1. Nama Lengkap |
|  | 1. Jabatan |
|  | 1. Nomor Telepon |
|  | 1. Alamat Surat Elektronik (*Email*) |

1. PENJELASAN FORMULIR 0000 (PROFIL PPSP)

Formulir 0000 (Profil PPSP) ini berisi seluruh informasi mengenai profil PPSP.

* 1. Periode Laporan

1. Bulan dan Tahun Pelaporan

Pos ini diisi dengan periode pelaporan berupa bulan dan tahun dilaporkannya Laporan Bulanan.

* 1. Informasi PPSP

1. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

Pos ini diisi dengan NPWP PPSP.

1. *Single Investor Identification* (SID)

Pos ini diisi dengan nomor tunggal identitas investor pasar modal Indonesia yang diterbitkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

1. Tanggal Pendirian

Pos ini diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun pendirian PPSP.

1. Jenis Kegiatan Usaha yang Dilakukan

Pos ini diisi dengan jenis kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah mendapatkan izin usaha yang diberikan, yaitu:

1. sekuritisasi;
2. penyaluran pinjaman dan/atau penyaluran pembiayaan untuk mendukung pembiayaan untuk keberlanjutan kepemilikan, kepenghunian, dan ketersediaan perumahan dan/atau permukiman;
3. peningkatan kapasitas terhadap pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pembiayaan perumahan dan/atau permukiman;
4. pelaksanaan tugas khusus dari pemerintah; dan
5. kegiatan usaha lain di bidang pembiayaan perumahan dan/atau permukiman untuk mendorong pengembangan pasar pembiayaan sekunder perumahan sepanjang telah mendapat persetujuan pemegang saham.
   1. Alamat PPSP
6. Alamat Lengkap

Pos ini diisi dengan alamat lengkap sesuai domisili kantor pusat PPSP.

1. Lokasi Kabupaten/Kota

Pos ini diisi dengan kabupaten/kota domisili kantor pusat PPSP.

1. Kode Pos

Pos ini diisi dengan nomor kode pos domisili kantor pusat PPSP.

1. Nomor Telepon

Pos ini diisi dengan nomor telepon PPSP diawali dengan kode area wilayah.

1. Status Kepemilikan Gedung Kantor

Pos ini diisi dengan status kepemilikan gedung kantor pusat PPSP, yaitu:

* 1. milik sendiri;
  2. sewa; atau
  3. status kepemilikan lainnya.

1. Alamat Situs Web

Pos ini diisi dengan alamat situs web PPSP.

1. Alamat Surat Elektronik (*Email*)

Pos ini diisi dengan alamat surat elektronik (*email*) PPSP.

* 1. Jumlah Kantor Pelayanan

1. Jumlah Kantor di Luar Kantor Pusat

Pos ini diisi dengan jumlah kantor di luar kantor pusat PPSP.

Jumlah kantor di luar kantor pusat ini harus dirinci pada Formulir 0020 (Rincian Kantor di Luar Kantor Pusat).

* 1. Direksi dan Dewan Komisaris

1. Nama

Pos ini diisi dengan nama Direksi dan Dewan Komisaris dari perusahaan.

1. Nomor Identitas

Pos ini diisi dengan nomor KTP/Paspor Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan.

1. Nomor Surat Keputusan Pengangkatan

Pos ini diisi dengan nomor surat keputusan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan.

1. Tanggal Surat Keputusan Pengangkatan

Pos ini diisi dengan tanggal surat keputusan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan.

1. Tanggal Mulai Menjabat

Pos ini diisi dengan tanggal mulai menjabat pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan.

* 1. Jumlah Tenaga Kerja

1. Jumlah Tenaga Kerja Kantor Pusat

Pos ini diisi dengan banyaknya tenaga kerja baik tenaga kerja tetap, kontrak, maupun alih daya (*outsourcing*) di kantor pusat sesuai dengan kolom jenis kelamin dan harus dirinci pada Formulir 0041 (Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan).

1. Jumlah Tenaga Kerja Kantor di Luar Kantor Pusat

Pos ini diisi dengan banyaknya tenaga kerja baik tenaga kerja tetap, kontrak, maupun alih daya (*outsourcing*) di kantor di luar kantor pusat sesuai dengan kolom jenis kelamin dan harus dirinci pada Formulir 0041 (Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan).

* 1. Direktur Pelaksana Penanggung Jawab dan Petugas Penyusun Laporan

1. Direktur Pelaksana Penanggung Jawab Laporan

Pos ini diisi dengan data lengkap Direktur Pelaksana yang bertindak sebagai penanggung jawab laporan.

* + 1. Nama Lengkap

Pos ini diisi dengan nama lengkap Direktur Pelaksana penanggung jawab laporan.

* + 1. Jabatan

Pos ini diisi dengan jabatan Direktur Pelaksana penanggung jawab laporan.

* + 1. Nomor Telepon

Pos ini diisi dengan nomor telepon Direktur Pelaksana penanggung jawab laporan.

* + 1. Alamat Surat Elektronik (*Email*)

Pos ini diisi dengan alamat surat elektronik (*email*) Direktur Pelaksana penanggung jawab laporan.

1. Petugas Penyusun Laporan

Pos ini diisi dengan data lengkap personil PPSP yang bertindak sebagai petugas penyusun laporan.

1. Nama Lengkap

Pos ini diisi dengan nama lengkap petugas penyusun laporan.

1. Jabatan

Pos ini diisi dengan dengan jabatan petugas penyusun laporan.

1. Nomor Telepon

Pos ini diisi dengan nomor telepon petugas penyusun laporan.

1. Alamat Surat Elektronik (*Email*)

Pos ini diisi dengan alamat surat elektronik (*email*) petugas penyusun laporan.

# FORMULIR 0020: RINCIAN KANTOR DI LUAR KANTOR PUSAT

1. BENTUK FORMULIR 0020 (RINCIAN KANTOR DI LUAR KANTOR PUSAT)

Formulir 0020 (Rincian Kantor di Luar Kantor Pusat) disusun sesuai format sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| (1) | (2) | | | |
| Nama Kantor di Luar Kantor Pusat | Lokasi | | | |
| Alamat | Kecamatan | Kabupaten/ Kota | Kode Pos |
|  |  |  |  |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| (3) | (4) | (5) |
| Nomor Telepon | Jumlah Tenaga Kerja | Nama Kepala Kantor di Luar Kantor Pusat |
|  |  |  |

1. PENJELASAN FORMULIR 0020 (RINCIAN KANTOR DI LUAR KANTOR PUSAT)

Formulir 0020 (Rincian Kantor di Luar Kantor Pusat) ini berisi informasi kantor di luar kantor pusat PPSP termasuk kantor di Luar Kantor Pusat UUS PPSP.

1. Nama Kantor di Luar Kantor Pusat

Pos ini diisi dengan nama dari kantor di luar kantor pusat PPSP dan/atau kantor di luar kantor pusat UUS PPSP.

1. Lokasi
   * Alamat

Pos ini diisi dengan alamat lengkap kantor di luar kantor pusat PPSP dan/atau kantor di luar kantor pusat UUS PPSP.

* + Kecamatan

Pos ini diisi dengan kecamatan domisili kantor di luar kantor pusat PPSP dan/atau kantor di luar kantor pusat UUS PPSP.

* + Kabupaten/Kota

Pos ini diisi dengan kabupaten/kota domisili kantor di luar kantor pusat PPSP dan/atau kantor di luar kantor pusat UUS PPSP.

* + Kode Pos

Pos ini diisi dengan nomor kode pos domisili kantor di luar kantor pusat PPSP dan/atau kantor di luar kantor pusat UUS PPSP.

1. Nomor Telepon

Pos ini diisi dengan kode area dan nomor telepon masing-masing kantor di luar kantor pusat PPSP dan/atau kantor di luar kantor pusat UUS PPSP.

1. Jumlah Tenaga Kerja

Pos ini diisi dengan jumlah tenaga kerja yang berada di kantor di luar kantor pusat PPSP dan/atau kantor di luar kantor pusat UUS PPSP, termasuk kepala kantor di luar kantor pusat PPSP dan/atau kepala kantor di luar kantor pusat UUS PPSP, tenaga kerja tetap, tenaga kerja kontrak, dan tenaga kerja alih daya (*outsourcing*).

1. Nama Kepala Kantor di Luar Kantor Pusat

Pos ini diisi dengan nama kepala kantor di luar kantor pusat PPSP dan/atau kepala kantor di luar kantor pusat UUS PPSP masing-masing kantor di luar kantor pusat PPSP dan/atau kantor di luar kantor pusat UUS PPSP.

# FORMULIR 0041: RINCIAN TENAGA KERJA BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

1. BENTUK FORMULIR 0041 (RINCIAN TENAGA KERJA BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN)

Formulir 0041 (Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan) disusun sesuai format sebagai berikut:

| (1) | | | (2) | | | (3) | | | (4) | | | (5) | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tingkat Pendidikan | | | Tenaga Kerja Tetap | | | Tenaga Kerja Kontrak | | | Tenaga Kerja Alih Daya | | | Total Tenaga Kerja | | |
| L | P | Total | L | P | Total | L | P | Total | L | P | Total |
|  | Kantor Pusat | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | Tingkat Pendidikan Lainnya di Bawah SMA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | SMA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | Diploma |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | Sarjana |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | Pascasarjana |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Kantor di Luar Kantor Pusat | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | Tingkat Pendidikan Lainnya di Bawah SMA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | SMA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | Diploma |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | Sarjana |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | Pascasarjana |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Jumlah | | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

1. PENJELASAN FORMULIR 0041 (RINCIAN TENAGA KERJA BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN)

Formulir 0041 (Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan) ini berisi rincian jumlah tenaga kerja pada masing-masing kategori tingkat pendidikan tenaga kerja di kantor pusat dan kantor di luar kantor pusat PPSP, termasuk tenaga kerja pada UUS.

1. Tingkat Pendidikan
   1. Kantor Pusat
      1. Tingkat pendidikan lainnya di bawah SMA
      2. SMA
      3. Diploma
      4. Sarjana
      5. Pascasarjana

Dalam hal terdapat tenaga kerja dari PPSP dengan tingkat pendidikan strata 2 atau strata 3, maka diisi pada kolom pascasarjana.

* 1. Kantor di Luar Kantor Pusat
     1. Tingkat pendidikan lainnya di bawah SMA
     2. SMA
     3. Diploma
     4. Sarjana
     5. Pascasarjana

Dalam hal terdapat tenaga kerja dari PPSP dengan tingkat pendidikan strata 2 atau strata 3, maka diisi pada kolom pascasarjana.

1. Tenaga Kerja Tetap

Pos ini diisi dengan jumlah tenaga kerja tetap yang berada di kantor pusat dan kantor di luar kantor pusat berdasarkan tingkat pendidikan.

1. Laki-laki
2. Perempuan
3. Total
4. Tenaga Kerja Kontrak

Pos ini diisi dengan jumlah tenaga kerja kontrak yang berada di kantor pusat dan kantor di luar kantor pusat berdasarkan tingkat pendidikan.

1. Laki-laki
2. Perempuan
3. Total
4. Tenaga Kerja Alih Daya

Pos ini diisi dengan jumlah tenaga kerja alih daya yang berada di kantor pusat dan kantor di luar kantor pusat berdasarkan tingkat pendidikan.

1. Laki-laki
2. Perempuan
3. Total
4. Total Tenaga Kerja

Pos ini diisi dengan jumlah tenaga kerja yang berada di kantor pusat dan kantor di luar kantor pusat berdasarkan tingkat pendidikan.

1. Laki-laki
2. Perempuan
3. Total

# FORMULIR 0043: RINCIAN TENAGA KERJA BERDASARKAN FUNGSI

1. BENTUK FORMULIR 0043 (RINCIAN TENAGA KERJA BERDASARKAN FUNGSI)

Formulir 0043 (Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Fungsi) disusun sesuai format sebagai berikut:

| (1) | (2) | | (3) | | (4) | | (5) | | (6) |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Fungsi | Tenaga Kerja Tetap | | Tenaga Kerja Kontrak | | Tenaga Kerja Alih Daya | | Total Tenaga Kerja | | Ket. Rangkap Jabatan |
| Tenaga Manajerial Sampai Satu Level di Bawah Direksi | Staf dan Tingkat Tenaga Kerja Lainnya | Tenaga Manajerial Sampai Satu Level di Bawah Direksi | Staf dan Tingkat Tenaga Kerja Lainnya | Tenaga Manajerial Sampai Satu Level di Bawah Direksi | Staf dan Tingkat Tenaga Kerja Lainnya | Tenaga Manajerial Sampai Satu Level di Bawah Direksi | Staf dan Tingkat Tenaga Kerja Lainnya |
| Administrasi dan Pembukuan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Pemasaran |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Sekuritisasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Analisis Kelayakan Penyaluran Pinjaman dan/atau Penyaluran Pembiayaan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Pengelolaan Keuangan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Manajemen Risiko termasuk Pengendalian Internal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Kepatuhan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Fungsi Lainnya |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Jumlah Tenaga Kerja |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

1. PENJELASAN FORMULIR 0043 (RINCIAN TENAGA KERJA BERDASARKAN FUNGSI)

Formulir 0043 (Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Fungsi) ini berisi jumlah tenaga kerja yang dimiliki PPSP berdasarkan satuan kerja baik di kantor pusat maupun kantor di luar kantor pusat PPSP sesuai dengan status masing-masing tenaga kerja, termasuk tenaga kerja pada UUS PPSP.

* 1. Fungsi

Pos ini diisi dengan jumlah tenaga kerja yang dimiliki PPSP berdasarkan satuan kerja baik di kantor pusat maupun kantor di luar kantor pusat PPSP, termasuk tenaga kerja pada UUS berdasarkan fungsi, yaitu:

1. administrasi dan pembukuan;
2. pemasaran;
3. Sekuritisasi;
4. analisis kelayakan penyaluran pinjaman dan/atau penyaluran pembiayaan;
5. pengelolaan keuangan;
6. manajemen risiko termasuk pengendalian internal;
7. kepatuhan; dan
8. fungsi lainnya
   1. Tenaga Kerja Tetap

Pos ini diisi dengan jumlah tenaga kerja tetap berdasarkan fungsi pada level:

* Tenaga Manajerial Sampai Satu Level di Bawah Direksi;
* Staf dan Tingkat Tenaga Kerja Lainnya
  1. Tenaga Kerja Kontrak

Pos ini diisi dengan jumlah tenaga kerja kontrak yang merupakan level manajerial sampai dengan satu level di bawah Direksi berdasarkan fungsi.

* Tenaga Manajerial Sampai Satu Level di Bawah Direksi
* Staf dan Tingkat Tenaga Kerja Lainnya
  1. Tenaga Kerja Alih Daya

Pos ini diisi dengan jumlah tenaga kerja alih daya yang merupakan level manajerial sampai dengan satu level di bawah Direksi berdasarkan fungsi.

* Tenaga Manajerial Sampai Satu Level di Bawah Direksi
* Staf dan Tingkat Tenaga Kerja Lainnya
  1. Total Tenaga Kerja

Pos ini diisi dengan jumlah total tenaga kerja yang merupakan level manajerial sampai dengan satu level di bawah Direksi berdasarkan fungsi.

* Tenaga Manajerial Sampai Satu Level di Bawah Direksi
* Staf dan Tingkat Tenaga Kerja Lainnya
  1. Keterangan Rangkap Jabatan

Pos ini diisi dengan perangkapan fungsi yang dilakukan oleh tenaga kerja PPSP. Dalam rangka pengisian laporan maka satu orang tenaga kerja hanya bisa masuk ke dalam satu fungsi meskipun dalam praktiknya menangani beberapa fungsi.

## 

## LAPORAN KEUANGAN PPSP

# FORMULIR 1100: LAPORAN POSISI KEUANGAN

# BENTUK FORMULIR 1100 (LAPORAN POSISI KEUANGAN)

# Formulir 1100 (Laporan Posisi Keuangan) disusun sesuai format sebagai berikut:

ASET

| Pos-Pos | | | | Rp | Valas | Jumlah |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Kas dan Setara Kas | | |  |  |  |
|  |  | | Kas |  |  |  |
|  |  | | Simpanan pada Bank |  |  |  |
|  | Deposito | | |  |  |  |
|  | a. | Deposito Bruto | |  |  |  |
|  | b. | Cadangan Penyisihan Penghapusan Deposito | |  |  |  |
|  | Deposito *On Call* | | |  |  |  |
|  | a. | Deposito *On Call* Bruto | |  |  |  |
|  | b. | Cadangan Penyisihan Penghapusan Deposito *On Call* | |  |  |  |
|  | Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara | | |  |  |  |
|  | a. | Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Bruto | |  |  |  |
|  | b. | Cadangan Penyisihan Penghapusan Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara | |  |  |  |
|  | Efek Beragun Aset Neto | | |  |  |  |
|  | a. | Efek Beragun Aset Bruto | |  |  |  |
|  | b. | Cadangan Penyisihan Penghapusan Efek Beragun Aset | |  |  |  |
|  | Penyaluran Pinjaman Neto | | |  |  |  |
|  | a. | Penyaluran Pinjaman Bruto | |  |  |  |
|  | b. | Cadangan Penyisihan Penghapusan Piutang Pinjaman | |  |  |  |
|  | Penyaluran Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah Neto | | |  |  |  |
|  | a. | Penyaluran Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah Bruto | |  |  |  |
|  | b. | Cadangan Penyisihan Penghapusan Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah | |  |  |  |
|  | Aset Keuangan Neto | | |  |  |  |
|  | a. | Aset Keuangan Bruto | |  |  |  |
|  | b. | Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Keuangan | |  |  |  |
|  | Aset Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah Neto | | |  |  |  |
|  | a. | Aset Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah Bruto | |  |  |  |
|  | b. | Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah | |  |  |  |
|  | Jaminan dan Pendukung Kredit | | |  |  |  |
|  | Piutang Usaha | | |  |  |  |
|  | Uang Muka | | |  |  |  |
|  | Beban Dibayar Dimuka | | |  |  |  |
|  | Pajak Dibayar Dimuka | | |  |  |  |
|  | Piutang Lain | | |  |  |  |
|  |  | | Piutang kepada Pihak yang Berelasi |  |  |  |
|  |  | | Piutang kepada Pihak Ketiga |  |  |  |
|  | Penyertaan Langsung | | |  |  |  |
|  | Aset Tetap - Bersih | | |  |  |  |
|  | Aset Tak Berwujud | | |  |  |  |
|  | Aset Pajak Tangguhan | | |  |  |  |
|  | Akumulasi Penyusutan (-) | | |  |  |  |
|  | Aset Hak Guna | | |  |  |  |
|  | Akumulasi Penyusutan – Aset Hak Guna | | |  |  |  |
|  | Aset Lainnya | | |  |  |  |
| Jumlah Aset | | | |  |  |  |

LIABILITAS DAN EKUITAS

| Pos-Pos | | | Rp | Valas | Jumlah |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| LIABILITAS | | |  |  |  |
|  | Beban yang Masih Harus Dibayar | |  |  |  |
|  | Surat Utang/ Surat Berharga Berdasarkan Prinsip Syariah yang Diterbitkan | |  |  |  |
|  |  | Obligasi |  |  |  |
|  |  | Obligasi Syariah |  |  |  |
|  |  | MTN |  |  |  |
|  |  | MTN Syariah |  |  |  |
|  |  | Sukuk Mudharabah |  |  |  |
|  | Pinjaman/Pendanaan yang Diterima | |  |  |  |
|  | Utang Bunga/Imbal Hasil Surat Berharga yang Diterbitkan | |  |  |  |
|  | Utang Bunga Pinjaman/Pendanaan | |  |  |  |
|  | Utang Dividen | |  |  |  |
|  | Kewajiban Estimasi untuk Imbalan Kerja | |  |  |  |
|  | Utang Pajak | |  |  |  |
|  | Liabilitas Lainnya | |  |  |  |
| Jumlah Liabilitas | | |  |  |  |
| EKUITAS | | |  |  |  |
|  | Modal Disetor | |  |  |  |
|  | Setoran Modal Diterima Dimuka | |  |  |  |
|  | Perubahan Nilai Wajar yang Belum Terealisasi | |  |  |  |
|  | CKPN Nilai Wajar melalui Penghasilan | |  |  |  |
|  | Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Kerja | |  |  |  |
|  | Saldo Laba (Rugi) | |  |  |  |
|  |  | Ditentukan Penggunaannya |  |  |  |
|  |  | Belum Ditentukan Penggunaannya |  |  |  |
| Jumlah Ekuitas | | |  |  |  |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | |  |  |  |

# PENJELASAN FORMULIR 1100 (LAPORAN POSISI KEUANGAN)

# Formulir 1100 (Laporan Posisi Keuangan) ini berisi laporan posisi keuangan PPSP yang memberikan penjelasan rincian atas posisi aset dan posisi liabilitas dan ekuitas.

# ASET

1. Kas dan Setara Kas

Pos ini diisi dengan total nilai baik kas atau yang setara yang dimiliki oleh PPSP. Termasuk dalam pos ini adalah simpanan pada Bank.

1. Kas

Pos ini diisi dengan jumlah uang kartal yang ada dalam kas berupa uang kertas, dan uang logam yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang menjadi alat pembayaran yang sah di Indonesia. Termasuk pula dalam pengertian kas adalah uang kertas dan uang logam asing yang masih berlaku milik PPSP.

1. Simpanan pada Bank

Pos ini diisi dengan total nilai simpanan yang dimiliki oleh PPSP pada Bank.

1. Deposito

Pos ini diisikan dengan nilai nominal investasi yang dilakukan PPSP melalui instrumen investasi deposito setelah dikurangi dengan cadangan penyisihan penghapusan. Adapun nilai dalam pos ini dirincikan menjadi nilai:

1. Deposito Bruto
2. Cadangan Penyisihan Penghapusan Deposito
3. Deposito *On Call*

Pos ini diisikan dengan nilai nominal investasi yang dilakukan PPSP melalui instrumen investasi deposito *on call* setelah dikurangi dengan cadangan penyisihan penghapusan. Adapun nilai dalam pos ini dirincikan menjadi nilai:

1. Deposito *On Call* Bruto
2. Cadangan Penyisihan Penghapusan Deposito *On Call*
3. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara

Pos ini diisikan dengan nilai nominal investasi yang dilakukan PPSP melalui instrumen investasi surat berharga yang diterbitkan oleh negara setelah dikurangi dengan cadangan penyisihan penghapusan. Termasuk di dalam pos ini diantaranya SBN, Sukuk RI, dan ORI. Adapun nilai dalam pos ini dirincikan menjadi nilai:

1. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Bruto
2. Cadangan Penyisihan Penghapusan Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara
3. Efek Beragun Aset Neto

Pos ini diisikan dengan nilai nominal investasi yang dilakukan PPSP melalui instrumen investasi efek beragun aset setelah dikurangi dengan cadangan penyisihan penghapusan. Adapun nilai dalam pos ini dirincikan menjadi nilai:

1. Efek Beragun Aset Bruto
2. Cadangan Penyisihan Penghapusan Efek Beragun Aset
3. Penyaluran Pinjaman Neto

Pos ini diisi dengan dana yang disalurkan kepada bank dan/atau lembaga jasa keuangan nonbank yang ada di Indonesia yang digunakan untuk meningkatkan penyaluran KPR.

1. Penyaluran Pinjaman Bruto

Pos ini diisi dengan nilai total penyaluran pinjaman bruto yang disalurkan oleh PPSP sebelum dikurangi dengan cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan.

1. Cadangan Penyisihan Penghapusan Piutang Pinjaman

Pos ini diisi dengan cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan pemberian pinjaman langsung (direct lending) untuk pembiayaan KPR..

1. Penyaluran Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah Neto

Pos ini diisi dengan dana yang disalurkan kepada bank dan/atau lembaga jasa keuangan nonbank yang ada di Indonesia yang digunakan untuk meningkatkan penyaluran KPR.

1. Penyaluran Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah Bruto

Pos ini diisi dengan nilai total penyaluran pembiayaan berdasarkan prinsip syariah bruto yang disalurkan oleh PPSP sebelum dikurangi dengan cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan.

1. Cadangan Penyisihan Penghapusan Piutang Berdasarkan Prinsip Syariah

Pos ini diisi dengan cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk pembiayaan KPR.

1. Aset Keuangan Neto

Pos ini diisi dengan total piutang/tagihan atau hak penerimaan manfaat yang diperoleh Kreditur Asal dari pemberian kredit/pembiayaan sektor pembiayaan perumahan dan permukiman. Dalam pos ini dirincikan menjadi:

1. Aset Keuangan Bruto
2. Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Keuangan
3. Aset Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah Neto

Pos ini diisi dengan total piutang/tagihan atau hak penerimaan manfaat yang diperoleh investor asal dari pemberian kredit/pembiayaan sektor pembiayaan perumahan dan permukiman yang dilakukan berdasarkan prinsip syariah. Dalam pos ini dirincikan menjadi:

1. Aset Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah Bruto
2. Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah
3. Jaminan dan Pendukung Kredit

Pos ini diisi dengan nilai saldo dana PPSP yang ditempatkan di bank kustodian untuk pelaksanaan penjaminan transaksi sekuritisasi dengan skema Kontrak Investasi Kolektif (KIK) EBA dan EBA SP (Surat Partisipasi).

1. Piutang Usaha

Pos ini diisi dengan nilai piutang usaha yang dimiliki PPSP kepada pihak ketiga yang timbul dari transaksi jasa, meliputi antara lain piutang pendapatan, piutang jasa, dan piutang hasil penempatan.

1. Uang Muka

Pos ini diisi dengan uang muka kepada pihak dalam dan luar sehubungan dengan kegiatan operasional PPSP.

1. Beban Dibayar Dimuka

Pos ini diisi dengan beban yang dibayarkan dimuka dan diterima oleh PPSP.

1. Pajak Dibayar Dimuka

Pos ini diisi dengan uang muka yang dibayarkan sehubungan dengan kewajiban pembayaran pajak yang pada akhir periode akan diperhitungkan dengan pajak yang harus dibayarkan oleh PPSP.

1. Piutang Lain

Pos ini diisi dengan nilai piutang lain dan dibagi menjadi:

1. Piutang kepada Pihak yang Berelasi
2. Piutang kepada Pihak Ketiga
3. Penyertaan Langsung

Pos ini diisi dengan nilai penyertaan langsung yang dilakukan oleh PPSP pada perusahaan yang kegiatan usahanya terkait langsung dengan pembangunan dan pengembangan pasar pembiayaan sekunder perumahan.

1. Aset Tetap – Bersih

Pos ini diisi dengan nilai aktiva tetap berwujud yang dimiliki dan digunakan untuk operasi normal PPSP.

1. Aset Tak Berwujud

Pos ini diisi dengan nilai aset tidak berwujud yang telah dikurangkan dengan nilai akumulasi armotisasinya.

1. Aset Pajak Tangguhan

Pos ini diisi dengan jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian.

1. Akumulasi Penyusutan (-)

Pos ini diisi dengan nilai akumulasi beban penyusutan tiap periode atas aset tetap tersebut, akumulasi penysutan untuk, antara lain:

* mebel dan partisi
* bangunan/gedung
* kendaraan
* inventaris komputer
* inventaris peralatan kantor

1. Aset Hak Guna

Pos ini diisi dengan aset hak guna yang diterima oleh PPSP.

1. Akumulasi Penyusutan – Aset Hak Guna

Pos ini diisi dengan akumulasi penyusutan aset hak guna yang diterima oleh PPSP.

1. Aset Lainnya

Pos ini diisi dengan aset lainnya yang belum masuk kedalam nomor 1 hingga nomor 22.

# LIABILITAS

1. Beban yang Masih Harus Dibayar

Pos ini diisi dengan nilai beban yang manfaatnya telah diterima oleh PPSP akan tetapi belum jatuh tempo pada tanggal pelaporan, antara lain beban pegawai.

1. Surat Utang yang Diterbitkan

Pos ini diisi dengan nilai surat utang yang diterbitkan oleh PPSP dan dibagi menjadi:

* + - * 1. Obligasi
        2. Obligasi Syariah
        3. MTN
        4. MTN Syariah
        5. Sukuk *Mudharabah*

1. Pinjaman/Pendanaan yang Diterima

Pos ini diisi dengan nilai pinjaman/pendanaan yang diterima oleh PPSP.

1. Utang Bunga /Imbal Hasil Surat Berharga yang Diterbitkan

Pos ini diisi dengan nilai utang bunga/beban imbal hasil yang sudah dinikmati manfaatnya (menjadi beban) yang berasal dari utang imbal hasil atas penerbitan surat berharga yang diterbitkan tetapi belum dibayar sampai dengan tanggal laporan keuangan.

1. Utang Bunga/Imbal Hasil Pinjaman/Pendanaan

Pos ini diisi dengan nilai utang bunga/beban imbal hasil yang sudah dinikmati manfaatnya (menjadi beban) yang berasal dari utang imbal hasil atas pendanaan yang diterima.

1. Utang Dividen

Pos ini diisi dengan nilai utang dividen yang harus dibayarkan oleh PPSP.

1. Kewajiban Estimasi untuk Imbalan Kerja

Pos ini diisi dengan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja PPSP.

1. Utang Pajak

Pos ini mencakup seluruh liabilitas pajak PPSP yang belum dibayar berkaitan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

1. Liabilitas Lainnya

Pos ini diisi dengan nilai utang lancar yang tidak masuk dalam angka 24 sampai dengan angka 33.

# EKUITAS

1. Modal Disetor

Pos ini diisi dengan nominal bentuk saham biasa yang telah ditempatkan dan disetor PPSP.

1. Setoran Modal Diterima Dimuka

Pos ini diisi dengan setoran modal diterima dimuka ole.

1. Perubahan Nilai Wajar yang Belum Terealisasi

Pos ini diisi dengan perubahan nilai wajar yang belum terealisasi.

1. CKPN Nilai Wajar melalui Penghasilan

Pos ini diisi dengan cadangan kerugian penurunan nilai wajar melalui penghasilan.

1. Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Kerja

Pos ini mencakup selisih lebih (kurang) penjabaran laporan keuangan yang diperoleh PPSP.

1. Saldo Laba (Rugi)

Pos ini diisi dengan saldo laba (rugi) UUS selama periode akuntasi, mulai dari awal tahun sampai dengan tanggal pelaporan.

# 

# FORMULIR 1200: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

* + 1. BENTUK FORMULIR 1200 (LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN)

Formulir 1200 (Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain) disusun sesuai format sebagai berikut:

| Pos-pos | | | | | Rp | Valas | Jumlah |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| I. | PENDAPATAN | | | |  |  |  |
|  | 1. | Pendapatan Operasional | | |  |  |  |
|  |  | a. | Pendapatan Bunga | |  |  |  |
|  |  | b. | Pendapatan Sekuritisasi | |  |  |  |
|  |  | c. | Pendapatan Pendidikan dan Pelatihan | |  |  |  |
|  |  | d. | Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan | |  |  |  |
|  |  | e. | Keuntungan (Kerugian) dari Penjualan | |  |  |  |
|  |  | f. | Keuntungan (Kerugian) dari Pembelian | |  |  |  |
|  |  | g. | Pendapatan Operasional Lainnya | |  |  |  |
|  | 2. | Pendapatan Non Operasional | | |  |  |  |
|  |  | a. | Bunga Giro | |  |  |  |
|  |  | b. | Bunga Pinjaman Karyawan | |  |  |  |
|  |  | c. | Laba (rugi) Selisih Kurs | |  |  |  |
|  |  | d. | Pendapatan Non Operasional Lainnya | |  |  |  |
| JUMLAH PENDAPATAN | | | | |  |  |  |
| II. | BEBAN | | | |  |  |  |
|  | 1. | Beban Operasional | | |  |  |  |
|  |  | a. | Beban Sekuritisasi | |  |  |  |
|  |  | b. | Beban Bunga | |  |  |  |
|  |  | c. | Beban SDM | |  |  |  |
|  |  |  | 1) | Gaji |  |  |  |
|  |  |  | 2) | Pendidikan dan Pelatihan |  |  |  |
|  |  | d. | Beban Depresiasi dan Amorisasi | |  |  |  |
|  |  | e. | Administrasi dan Umum | |  |  |  |
|  |  | f. | Beban Pajak | |  |  |  |
|  |  | h. | Beban Bunga | |  |  |  |
|  |  | i. | Beban CKPN | |  |  |  |
|  |  | j. | Beban Bunga Aset Hak Guna | |  |  |  |
|  |  | k. | Beban Operasional Lainnya | |  |  |  |
|  | 2. | Beban Non Operasional | | |  |  |  |
| JUMLAH BEBAN | | | | |  |  |  |
| III. | LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK | | | |  |  |  |
|  | Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan | | | |  |  |  |
|  |  | Kini | | |  |  |  |
|  |  | Tangguhan | | |  |  |  |
|  | Jumlah Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan | | | |  |  |  |
|  | Laba Periode Berjalan | | | |  |  |  |
| IV. | PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA PERIODE BERJALAN | | | |  |  |  |
| V. | LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | | |  |  |  |

* + 1. PENJELASAN FORMULIR 1200 (LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN)

Formulir 1200 (Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain) mencakup laporan yang mencantumkan angka kumulatif sejak awal tahun buku PPSP sampai dengan tanggal laporan.

1. PENDAPATAN

Pos ini mencakup pendapatan operasional dan pendapatan non operasional yang diperoleh PPSP.

1. Pendapatan Operasional
   * + - 1. Pendapatan Bunga

Pos ini mencakup semua pendapatan bunga serta provisi dan komisi atau yang dipersamakan dengan itu yang diperoleh PPSP.

* + - * 1. Pendapatan Sekuritisasi

Pos ini mencakup semua pendapatan hasil dari sekuritisasi yang diperoleh PPSP.

* + - * 1. Pendapatan Pendidikan dan Pelatihan

Pos ini mencakup semua pendapatan yang berasal dari pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh PPSP.

* + - * 1. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan

Pos ini mencakup semua keuntungan dan kerugian dari perubahan yang dilakukan oleh PPSP.

* + - * 1. Keuntungan (Kerugian) dari Penjualan

Pos ini mencakup semua keuntungan dan kerugian dari penjualan yang dilakukan oleh PPSP.

* + - * 1. Keuntungan (Kerugian) dari Pembelian

Pos ini mencakup semua keuntungan dan kerugian dari pembelian yang dilakukan oleh PPSP.

* + - * 1. Pendapatan Operasional Lainnya

Pos ini mencakup pendapatan operasional lain terkait kegiatan yang dilakukan PPSP antara lain keuntungan transaksi surat berharga, dan keuntungan transaksi mata uang asing.

1. Pendapatan Non Operasional
2. Bunga Giro

Pos ini mencakup semua pendapatan bunga giro yang diperoleh PPSP.

1. Bunga Pinjaman Karyawan

Pos ini mencakup semua pendapatan berasal dari bunga pinjaman kepada karyawan PPSP.

1. Laba (Rugi) Selisih Kurs

Pos ini mencakup laba (rugi) setelah dikurangi kurs untuk periode tahun berjalan sampai dengan tanggal laporan.

1. Pendapatan Non Operasional Lainnya

Pos ini mencakup pendapatan non operasional yang tidak termasuk dalam huruf a sampai dengan c.

1. BEBAN

Pos ini mencakup beban operasional dan beban non operasional yang diperoleh PPSP.

1. Beban Operasional
2. Beban Sekuritisasi

Pos ini mencakup semua beban yang dikeluarkan dalam rangka penerbitan sekuritisasi oleh PPSP.

1. Beban Bunga

Pos ini mencakup beban bunga yang dikeluarkan PPSP, antara lain beban bunga yang dibayarkan sehubungan dengan penerbitan surat berharga dan penerimaan pinjaman.

1. Beban SDM

Pos ini dirinci menjadi:

1. Gaji

Pos ini mencakup beban gaji pokok, upah, beserta tunjangan-tunjangan yang dibayarkan kepada direksi, dewan komisaris, karyawan dan/atau anggota dewan pengawas syariah PPSP yang berstatus pegawai tetap maupun tidak tetap, sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan dan potongan-potongan. Termasuk pula dalam subpos ini adalah honorarium, uang lembur, dan perawatan kesejahteraan.

1. Pendidikan dan Pelatihan

Pos ini mencakup beban yang dikeluarkan PPSP untuk pengembangan dan pelatihan tenaga kerja.

1. Beban Depresiasi dan Amorisasi

Pos ini mencakup beban depresiasi dan amorisasi bagi PPSP.

1. Administrasi dan Umum

Pos ini mencakup biaya untuk pemakaian barang atau jasa, seperti biaya beban sewa, beban pemeliharaan dan perbaikan gedung, peralatan, penerangan, air, telepon, telegram, dan alat-alat kantor.

1. Beban Pajak

Pos ini mencakup beban pajak yang dikeluarkan PPSP, termasuk didalamnya pajak penerbitan surat berharga dan penerimaan pinjaman.

1. Beban Bunga

Pos ini mencakup beban bagi hasil yang dikeluarkan PPSP, antara lain beban bagi hasil yang dibayarkan sehubungan dengan penerbitan surat berharga dan penerimaan pinjaman.

1. Beban CKPN

Pos ini mencakup beban cadangan kerugian penurunan penilaian yang harus dijaga oleh PPSP.

1. Beban Bunga Aset Hak Guna

Pos ini mencakup beban yang dikeluarkan PPSP untuk bunga asset hak guna.

1. Beban Operasional Lainnya

Pos ini mencakup beban lainnya yang dibayarkan PPSP selain pada pos huruf a sampai dengan angka k di atas.

1. Beban Non Operasional

Pos ini mencakup semua beban atau kerugian yang ditanggung PPSP untuk kegiatan non operasional.

1. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK

Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Pos ini mencakup jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban PPSP sebelum dikurangi dengan pajak.

1. Kini

Pos ini mencakup taksiran beban pajak penghasilan yang dihitung secara progresif dari laba periode tahun berjalan sampai dengan tanggal laporan.

1. Tangguhan

Pos ini mencakup besarnya pendapatan (beban) pajak tangguhan terkait dengan besarnya aset (liabilitas) pajak tangguhan yang diakui untuk periode tahun berjalan sampai dengan tanggal laporan.

1. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA PERIODE BERJALAN

Pos ini mencakup keuntungan (kerugian) pendapatan komprehensif lainnya (*other comprehensive income/OCI*) oleh PPSP selama periode akuntansi, mulai dari awal tahun sampai dengan tanggal laporan.

1. LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pos ini mencakup nilai laba (rugi) bersih setelah memperhitungkan pajak serta keuntungan (kerugian) komprehensif lainnya.

# FORMULIR 1300: LAPORAN ARUS KAS

* + - 1. BENTUK FORMULIR 1300 (LAPORAN ARUS KAS)

Formulir 1300 (Laporan Arus Kas) disusun sesuai format sebagai berikut:

| Pos-pos | | | | Rp | | Valas | | Jumlah | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| I. | ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL | |  | |  | |  | |
|  | Arus Kas Masuk | |  | |  | |  | |
|  |  | Penerimaan dari Bunga Pinjaman |  | |  | |  | |
|  |  | Penerimaan Angsuran Pinjaman |  | |  | |  | |
|  |  | Penerimaan Cicilan Pokok Efek Beragun Aset (EBA) |  | |  | |  | |
|  |  | Pelepasan EBA |  | |  | |  | |
|  |  | Pendapatan Sekuritisasi |  | |  | |  | |
|  |  | Lainnya |  | |  | |  | |
|  | Arus Kas Keluar | |  | |  | |  | |
|  |  | Penyaluran Pinjaman |  | |  | |  | |
|  |  | Investasi pada EBA |  | |  | |  | |
|  |  | Utang Bunga Bank |  | |  | |  | |
|  |  | Pajak |  | |  | |  | |
|  |  | Pembelian KPR |  | |  | |  | |
|  |  | Biaya terkait Sekuritisasi |  | |  | |  | |
|  |  | Lainnya |  | |  | |  | |
| II. | KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI | |  | |  | |  | |
| III. | ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | |  | |  | |  | |
|  | Arus Kas Masuk | |  | |  | |  | |
|  |  | Arus Kas Masuk dari Pelepasan Penyertaan Modal |  | |  | |  | |
|  |  | Arus Kas Masuk dari Penjualan Tanah, Bangunan, dan Peralatan |  | |  | |  | |
|  |  | Arus Kas Masuk dari Penjualan Aset Takberwujud |  | |  | |  | |
|  |  | Arus Kas Masuk dari Penjualan Surat Berharga |  | |  | |  | |
|  |  | Arus Kas Masuk dari Dividen |  | |  | |  | |
|  |  | Arus Kas Masuk dari Penerimaan Bunga/Ujrah/ Imbal Hasil Kegiatan Investasi |  | |  | |  | |
|  |  | Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi Lainnya |  | |  | |  | |
|  | Arus Kas Keluar | |  | |  | |  | |
|  |  | Arus Kas Keluar untuk Pelepasan Penyertaan Modal |  | |  | |  | |
|  |  | Arus Kas Keluar untuk Pembelian Tanah, Bangunan, dan Peralatan |  | |  | |  | |
|  |  | Arus Kas Keluar untuk Pembelian Aset Takberwujud |  | |  | |  | |
|  |  | Arus Kas Keluar untuk Perolehan Surat Berharga |  | |  | |  | |
|  |  | Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi Lainnya |  | |  | |  | |
| IV. | KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI | |  | |  | |  | |
| V. | ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | |  | |  | |  | |
|  | Arus Kas Masuk | |  | |  | |  | |
|  |  | Arus Kas Masuk dari Pinjaman dan Penerbitan Surat Berharga |  | |  | |  | |
|  |  | Arus Kas Masuk dari Penerbitan Modal Saham |  | |  | |  | |
|  |  | Arus Kas Masuk dari Pendanaan Berdasarkan Prinsip Syariah |  | |  | |  | |
|  |  | Arus Kas Masuk dari Pendanaan Lainnya |  | |  | |  | |
|  | Arus Kas Keluar | |  | |  | |  | |
|  |  | Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Pokok Pinjaman dan Surat Berharga yang Diterbitkan |  | |  | |  | |
|  |  | Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Bunga Pinjaman dan Surat Berharga yang Diterbitkan |  | |  | |  | |
|  |  | Arus Kas Keluar untuk Penarikan Kembali Modal Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur (*Treasury Stock*) |  | |  | |  | |
|  |  | Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Dividen |  | |  | |  | |
|  |  | Arus Kas Keluar untuk Pendanaan Berdasarkan Prinsip Syariah |  | |  | |  | |
|  |  | Arus Kas Keluar untuk Pendanaan Lainnya |  | |  | |  | |
| VI. | KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN | |  | |  | |  | |
| VII. | KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA | |  | |  | |  | |
| VIII. | KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | |  | |  | |  | |
| IX. | KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | |  | |  | |  | |

* + - 1. PENJELASAN FORMULIR 1300 (LAPORAN ARUS KAS)

Formulir 1300 (Laporan Arus Kas) merupakan laporan keuangan yang menggunakan dasar pergerakan kas dalam penyusunannya. Semua pos yang ada dalam laporan arus kas dibuat dan dihitung berdasarkan keterlibatan kas dan setara kas di dalamnya dari awal tahun laporan sampai dengan tanggal laporan. Hal ini berlaku bagi pos penerimaan maupun pengeluaran.

Pada kolom valas, arus kas dan setara kas dipisahkan berdasarkan kelompok transaksi yang memengaruhi giro PPSP pada bank luar negeri dan transaksi dengan pihak selain bank luar negeri.

1. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL

Arus Kas Masuk

* + 1. Penerimaan dari Bunga Pinjaman

Pos ini mencakup seluruh penerimaan yang berasal dari bunga penyaluran pinjaman yang disalurkan oleh PPSP.

* + 1. Penerimaan Angsuran Pinjaman

Pos ini mencakup seluruh penerimaan yang berasal dari angsuran pokok pinjaman yang disalurkan oleh PPSP.

* + 1. Penerimaan Cicilan Pokok Efek Beragun Aset (EBA)

Pos ini mencakup seluruh nilai pembayaran pokok EBA yang dimiliki oleh PPSP.

* + 1. Pelepasan EBA

Pos ini mencakup nilai penerimaan kas yang berasal pelepasan/penjualan EBA yang dimiliki oleh PPSP.

* + 1. Pendapatan Sekuritisasi

Pos ini mencakup nilai penerimaan yang berasal dari kegiatan sekuritisasi oleh PPSP.

* + 1. Lainnya

Pos ini berasal dari penerimaan kas dari pihak ketiga. Dalam pos ini juga dapat ditambahkan penerimaan yang diterima PPSP yang tidak tercakup dalam pos pada angka 1 sampai angka 5.

Arus Kas Keluar

* + 1. Penyaluran Pinjaman

Pos ini memuat semua pengeluaran yang berasal dari kegiatan pinjaman yang dilaksanakan oleh PPSP.

* + 1. Investasi pada EBA

Pos ini memuat semua pengeluaran yang berasal dari kegiatan investasi pada EBA oleh PPSP.

* + 1. Utang Bunga Bank

Pos ini mencakup pengeluaran dalam rangka pembayaran utang bunga atas pinjaman Bank.

* + 1. Pajak

Pos ini berasal dari pembayaran atas pajak penghasilan dan restitusi pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

* + 1. Pembelian KPR

Pos ini berasal dari pengeluaran PPSP dalam rangka perolehan aset KPR.

* + 1. Biaya terkait Sekuritisasi

Pos ini berasal dari seluruh pengeluaran dalam rangka sekuritisasi.

* + 1. Lainnya

Pos ini berasal dari pembayaran kas untuk pihak ketiga. Dalam pos ini juga dapat ditambahkan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan yang tidak tercakup dalam angka 1 sampai angka 6.

1. KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI

Pos ini berisi selisih positifataunegatif dari total arus kas masuk dari aktivitas operasional dengan total arus kas keluar untuk aktivitas operasional.

1. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus Kas Masuk

1. Arus Kas Masuk dari Pelepasan Penyertaan Modal

Pos ini berisi hasil pelepasan penyertaan modal yang melibatkan kas dan pendapatan lain yang terkait.

1. Arus Kas Masuk dari Penjualan Tanah, Bangunan, dan Peralatan

Pos ini berisi penerimaan kas dari hasil penjualan tanah, bangunan, dan peralatan. Jika dalam penjualan tersebut terjadi pengeluaran untuk beban administrasi dan beban-beban lain yang harus ditanggung PPSP, maka pos ini berisi neto pendapatan dari penjualan tanah setelah dikurangi dengan beban-beban yang harus dibayar PPSP.

1. Arus Kas Masuk dari Penjualan Aset Takberwujud

Pos ini berisi penerimaan kas dari hasil penjualan aset takberwujud. Jika dalam penjualan tersebut terjadi pengeluaran untuk beban administrasi dan bebanbeban lain yang harus ditanggung PPSP, maka pos ini berisi neto pendapatan dari penjualan tanah setelah dikurangi dengan beban-beban yang harus dibayar PPSP.

1. Arus Kas Masuk dari Penjualan Surat Berharga

Dalam hal PPSP menjual kembali surat berharga berjangka panjang yang tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan, maka hasil penjualan tersebut harus dilaporkan di dalam pos penerimaan kas ini secara neto setelah dikurangi dengan semua biaya yang harus dibayarkan sehubungan dengan transaksi tersebut.

1. Arus Kas Masuk dari Dividen

Pos ini berisi penerimaan kas dari pendapatan dividen hasil investasi PPSP pada saham perusahaan lain.

1. Arus Kas Masuk dari Penerimaan Bunga/Ujrah/Imbal Hasil Kegiatan Investasi

Pos ini berisi penerimaan kas dari pendapatan bunga/ujrah/imbal hasil hasil kegiatan investasi pada surat berharga yang dilakukan PPSP.

1. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi Lainnya

Pos ini berisi penerimaan kas dari aktivitas investasi lainnya yang tidak termasuk dalam pos-pos tersebut di atas.

Arus Kas Keluar

1. Arus Kas Keluar untuk Penyertaan Modal

Pos ini berisi semua pembayaran yang dilakukan yang berhubungan dengan kegiatan penyertaan modal.

1. Arus Kas Keluar untuk Pembelian Tanah, Bangunan, dan Peralatan

Pos ini berisi pengeluaran kas untuk transaksi pembelian tanah, bangunan, dan peralatan. Jika dalam transaksi ini PPSP melakukan pembayaran kas untuk beban lainnya, maka pos ini harus dicatat secara neto dengan cara biaya perolehan dikurangi beban lain yang dikeluarkan untuk memperolehnya.

1. Arus Kas Keluar untuk Pembelian Aset Takberwujud

Pos ini berisi pengeluaran kas untuk transaksi pembelian aset takberwujud. Jika dalam transaksi ini PPSP melakukan pembayaran kas untuk beban lainnya, maka pos ini harus dicatat secara neto dengan cara biaya perolehan dikurangi beban lain yang dikeluarkan untuk memperolehnya.

1. Arus Kas Keluar untuk Perolehan Surat Berharga

Pos ini berisi pengeluaran kas untuk kegiatan investasi yang dilakukan dalam rangka transaksi perolehan surat berharga. Jika dalam transaksi ini PPSP melakukan pembayaran kas untuk beban lainnya, maka pos ini harus dicatat secara neto dengan cara biaya perolehan dikurangi beban lain yang dikeluarkan untuk memperolehnya.

1. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi Lainnya

Pos ini berisi pengeluaran kas untuk kegiatan investasi lainnya yang tidak termasuk dalam pos-pos tersebut di atas.

1. KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Pos ini berisikan seluruh biaya yang dikeluarkan atau didapatkan untuk aktivitas investasi perusahaan.

1. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus Kas Masuk

1. Arus Kas Masuk dari Pinjaman dan Penerbitan Surat Berharga

Pos ini berisi penerimaan kas dari penerimaan pinjaman dan hasil penerbitan surat berharga PPSP.

1. Arus Kas Masuk dari Penerbitan Modal Saham

Pos ini berisi penerimaan kas dari hasil penerbitan modal saham PPSP.

1. Arus Kas Masuk dari Pendanaan Berdasarkan Prinsip Syariah

Pos ini berisi penerimaan kas dari pendanaan berdasarkan prinsip syariah.

1. Arus Kas Masuk dari Pendanaan Lainnya

Pos ini berisi penerimaan kas dari hasil pendanaan lainnya yang tidak termasuk dalam pos-pos tersebut di atas.

Arus Kas Keluar

1. Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Pokok Pinjaman dan Surat Berharga yang Diterbitkan

Pos ini berisi pengeluaran kas untuk membayar kembali pokok pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan kepada kreditur dan/atau investor.

1. Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Bunga Pinjaman dan Surat Berharga yang Diterbitkan

Pos ini berisi pengeluaran kas untuk membayar bunga pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan kepada kreditur dan/atau investor.

1. Arus Kas Keluar untuk Penarikan Kembali Modal Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur (*Treasury Stock*)

Pos ini berisi pengeluaran kas untuk transaksi penarikan kembali modal saham PPSP.

1. Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Dividen

Pos ini berisi pengeluaran kas untuk pembayaran dividen kepada para pemegang saham PPSP.

1. Arus Kas Keluar untuk Pendanaan Berdasarkan Prinsip Syariah

Pos ini berisi pengeluaran kas untuk pendanaan berdasarkan prinsip syariah.

1. Arus Kas Keluar untuk Pendanaan Lainnya

Pos ini berisi semua pengeluaran kas untuk aktivitas pendanaan yang tidak termasuk dalam pos-pos di atas.

1. KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pos ini berisi kas yang diperoleh dari aktivitas pendaan yang dilakukan oleh PPSP.

1. KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS

Pos ini berisi jumlah kenaikan atau penurunan bersih kas dan setara kas selama periode tahun laporan sampai dengan tanggal laporan.

1. KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN

Pos ini berisi jumlah posisi kas dan setara kas pada awal periode tahun laporan PPSP.

1. KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN

Pos ini berisi jumlah posisi kas dan setara kas pada akhir periode tanggal laporan PPSP.

# FORMULIR 2100: EFEK BERAGUN ASET HASIL SEKURITISASI PERUMAHAN

1. BENTUK FORMULIR 2100 (EFEK BERAGUN ASET HASIL SEKURITISASI PERUMAHA

Formulir 2100 (Rincian Efek Beragun Aset Hasil Sekuritisasi Perumahan) disusun sesuai format sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |
| Penerbit EBA | Nama  EBA | Peringkat | Lembaga Pemeringkat | Bank Kustodian |
|  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | |  | | | |  |
| Jangka Waktu | | Suku Bunga | | | | Nilai EBA |
| Tanggal Mulai | Tanggal Jatuh Tempo | Jenis | Nilai | Tingkat |  | |
|  |  |  |  |  |  | |

1. PENJELASAN 2100 (RINCIAN EFEK BERAGUN ASET HASIL SEKURITISASI PERUMAHAN)

Formulir 2100 (Rincian Efek Beragun Aset Hasil Sekuritisasi Perumahan) ini berisi rincian seluruh efek beragun aset hasil sekuritisasi perumahan yang diterbitkan oleh PPSP.

## Penerbit EBA

## Pos ini diisi dengan pihak yang menerbitkan Efek Beragun Aset (EBA), baik yang berbentuk surat partisipasi maupun kontrak investasi kolektif.

## Nama EBA

## Pos ini diisi dengan nama EBA, baik yang berbentuk surat partisipasi maupun kontrak investasi kolektif .

## Peringkat

## Pos ini diisi dengan peringkat efek beragun aset yang diterbitkan.

## Lembaga Pemeringkat

## Pos ini diisi dengan lembaga pemeringkat yang melakukan peringkat untuk EBA, baik yang berbentuk surat partisipasi maupun kontrak investasi kolektif.

## Bank Kustodian

## Pos ini diisi dengan nama bank kustodian penerbit EBA, baik yang berbentuk surat partisipasi maupun kontrak investasi kolektif.

## Jangka Waktu

1. Tanggal Mulai

Pos ini diisi dengan tanggal penerbitan EBA.

1. Tanggal Jatuh Tempo

Pos ini diisi dengan tanggal jatuh tempo EBA.

## Suku Bunga

1. Jenis

Pos ini diisi dengan jenis suku bunga sesuai dengan kesepakatan para pihak yang tercantum di dalam prospektus EBA dalam bentuk:

## *floating interest rate*

## *fix interest rate*

1. Nilai  
   Pos ini diisi dengan nilai nominal pendapatan bunga atau imbal hasil yang disepakati oleh para pihak yang tercantum di dalam prospektus EBA.
2. Tingkat

Pos ini diisi dengan persentase tingkat bunga atau diskonto dalam 1 tahun (per *annum*) sebagaimana tercantum dalam prospektus EBA.

## Nilai EBA

## Pos ini diisi dengan total nilai EBA.

# FORMULIR 2200: RINCIAN PEMEGANG EFEK BERAGUN ASET SEKURITISASI PERUMAHAN

1. BENTUK FORMULIR 2200 (RINCIAN PEMEGANG EFEK BERAGUN ASET SEKURITISASI PERUMAHAN)

Formulir 2200 (Rincian Rincian Pemegang Efek Beragun Aset Sekuritisasi Perumahan) disusun sesuai format sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |  |
| Nama  EBA | Nomor Rekening | Originator | Penerbit | Nama Pembeli | SID Pembeli |
|  |  |  |  |  |  |

|  |
| --- |
|  |
| Segmen Pembeli |
|  |

1. PENJELASAN FORMULIR 2200 (RINCIAN PEMEGANG EFEK BERAGUN ASET SEKURITISASI PERUMAHAN)

Formulir 2200 (Rincian Pemegang Efek Beragun Aset Sekuritisasi Perumahan) ini berisi rincian yang rincian pemegang efek beragun aset sekuritisasi dalam hal PPSP melakukan sekuritisasi atas perumahan.

## Nama EBA

## Pos ini diisi dengan nama Efek Beragun Aset (EBA) sekuritisasi perumahan yang diterbitkan atau dilakukan penataan sekuritisasi oleh PPSP.

## NomorRekening

## Pos ini diisi dengan nomor rekening pembeli EBA.

## Originator

## Pos ini diisi dengan bank selaku originator dalam rangka sekuritisasi aset KPR.

## Penerbit

## Pos ini diisi dengan penerbit efek beragun asset, baik yang berbentuk surat partisipasi maupun kontrak investasi kolektif.

## Nama Pembeli

## Pos ini diisi dengan nama pihak-pihak pembeli yang melakukan pembiayaan dari PPSP.

## SID Pembeli

## Pos ini diisi dengan kode *single identification number* yang diterbitkan oleh KSEI untuk masing-masing pembeli EBA.

## Segmen Pembeli

## Pos ini berisikan segmen pembeli EBA, antara lain:

1. Bank Umum/Bank Umum Syariah
2. BPR/BPR Syariah
3. Perusahaan Perasuransian
4. Dana Pensiun
5. BPJS
6. Reksadana
7. Lembaga Keuangan Lainnya
8. Lembaga Keuangan Lainnya Syariah
9. Taspen
10. Koperasi
11. Individu
12. Yayasan
13. Broker

# FORMULIR 2300: RINCIAN PENYERTAAN LANGSUNG

1. BENTUK FORMULIR 2300 (RINCIAN PENYERTAAN LANGSUNG)

Formulir 2300 (Rincian Penyertaan Langsung) disusun sesuai format sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |
| Nama Perusahaan | Golongan Perusahaan | Tanggal Mulai | Persentase Bagian Penyertaan |
|  |  |  |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  |  |
| Jenis Valuta | Nilai Penyertaan Awal | Nilai Penyertaan Modal |
|
|  |  |  |

1. PENJELASAN FORMULIR 2300 (RINCIAN PENYERTAAN LANGSUNG)

Formulir 2300 (Rincian Penyertaan Langsung) ini berisi rincian yang melaporkan penyertaan langsung yang dilakukan PPSP.

1. Nama Perusahaan

Pos ini diisi dengan nama perusahaan yang menerima penyertaan modal dari PPSP.

1. Golongan Perusahaan

Pos ini diisi dengan klasifikasi/golongan perusahaan yang menerima penyertaan modal dari PPSP.

1. Tanggal Mulai

Pos ini diisi dengan waktu pelaksanaan penyertaan modal.

1. Persentase Bagian Penyertaan

Pos ini diisi dengan persentase penyertaan modal yang dilakukan oleh PPSP pada perusahaan yang menerima penyertaan modal (*investee company*).

1. Persentase Bagian Penyertaan

Pos ini diisi dengan persentase penyertaan modal yang dilakukan oleh PPSP pada perusahaan yang menerima penyertaan modal (*investee company*).

1. Jenis Valuta

Pos ini diisi dengan jenis mata uang yang digunakan dalam perjanjian pembiayaan.

1. Nilai Penyertaan Awal

Pos ini diisi dengan nilai penyertaan pada saat penempatan awal.

1. Nilai Penyertaan Modal

Pos ini diisi dengan jumlah nilai penyertaan modal.

# FORMULIR 3100: RINCIAN PENYALURAN PINJAMAN

1. BENTUK FORMULIR 3100 (RINCIAN PENYALURAN PINJAMAN)

Formulir 3100 (Rincian Penyaluran Pinjaman) disusun sesuai format sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |  |
| Nomor Kontrak | Nama Debitur | Jenis Pembiayaan | Kategori Pembiayaan | Segmen Pembiayaan | Segmen Mitra |
|  |  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | |  |  |  | | |
| Jangka Waktu | | Kolektibilitas | Plafon | Suku Bunga/ Margin/Ujrah/ Bagi Hasil | | |
| Tanggal Mulai | Tanggal Jatuh Tempo | Jenis | Nilai | Tingkat |
|  |  |  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |
| *Outstanding* | *Underlying Asset* | Jenis Agunan | Penyisihan Penghapusan Aset | Jumlah Debitur KPR |
|  |  |  |  |  |

1. PENJELASAN FORMULIR 3100 (RINCIAN PENYALURAN PINJAMAN)

Formulir 3100 (Rincian Penyaluran Pinjaman) ini berisi rincian yang melaporkan penyaluran pinjaman yang dilakukan PPSP.

1. Nomor Kontrak

Pos ini diisi dengan nomor kontrak penyaluran pinjaman yang dilakukan oleh PPSP.

1. Nama Debitur

Pos ini diisi dengan nama debitur yang mendapatkan penyaluran pinjaman.

1. Jenis Pembiayaan

Pos ini diisi dengan jenis pembiayaan diisi dengan:

* Pembiayaan
* *Mudharabah*
* Fasilitas Likuditas Pembiayaan Perumahan – PPDPP

1. Kategori Pembiayaan

Pos ini diisi sesuai dengan kategori pinjaman yang disalurkan oleh PPSP, baik pembiayaan langsung (*facility line*) dan *refinancing,* yaitu:

* *Homestay*
* KMG Eksisting
* KMG Jaminan Aset Bergerak
* Konstruksi
* KPR
* KPR iHope
* KPR Inden
* KPR Komersial
* KPR Pembangunan diatas Lahan Sendiri
* KPR Program
* Mikro
* Mikro Eksisting
* PMG
* PMG Eksisting
* PMP
* PPR
* RTO

1. Segmen Pembiayaan

Pos ini dengan nilai segmen pembiayaan terdiri dari:

* KPR Komersial
* KPR Program FLPP
* Kredit Konstruksi
* Kredit Mikro Perumahan
* Kredit Multiguna
* Kredit Rumah Usaha
* Rent to Own

1. Segmen Mitra

## Pos ini berisikan segmen mitra pembiayaan yang disalurkan oleh PPSP pada lembaga jasa keuangan, yaitu:

1. Bank Umum
2. Bank Umum Syariah
3. BPD
4. BPD Syariah
5. BPR
6. BPR Syariah
7. UUS
8. Perusahaan Pembiayaan
9. Perusahaan Pembiayaan Syariah
10. Lembaga Keuangan Lainnya
11. Lembaga Keuangan Lainnya Syariah
12. Jangka Waktu

Pos ini diisi dengan jangka waktu:

* Tanggal Mulai

Pos ini diisi dengan tanggal mulai kontrak penyaluran pinjaman yang disalurkan oleh PPSP.

* Tanggal Jatuh Tempo

Pos ini diisi dengan tanggal jatuh tempo kontrak penyaluran pinjaman yang dilakukan oleh PPSP dengan lembaga penyalur KPR.

1. Kolektibilitas

## Pos ini diisi dengan kualitas aset produktif yang dinilai dengan kriteria sesuai dengan aturan penggolongan kualitas pinjaman, yaitu:

1. lancar
2. dalam perhatian khusus
3. kurang lancar
4. diragukan
5. macet
6. Plafon

Pos ini diisi dengan plafon pinjaman yang disalurkan oleh PPSP.

1. Suku Bunga/Margin/Ujrah/Bagi Hasil
2. Jenis

Pos ini diisi dengan jenis suku bunga bagi hasil/margin/ujrah sesuai dengan kesepakatan para pihak yang tercantum di dalam kontrak perjanjian dalam bentuk:

1. *floating interest rate*
2. *fixed interest rate*

Khusus bagi pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip syariah, maka pos ini diisi sesuai dengan jenis suku bunga, margin, ujrah, atau bagi hasil sebagaimana tercantum dalam perjanjian penyaluran pinjaman.

1. Nilai  
   Pos ini diisi dengan nilai nominal pendapatan bunga, margin, ujrah, atau bagi hasil yang disepakati oleh para pihak yang tercantum di dalam kontrak penyaluran pinjaman.
2. Tingkat

Pos ini diisi dengan persentase tingkat bunga atau diskonto dalam 1 tahun (per *annum*) sebagaimana tercantum dalam perjanjian pembiayaan. Bagi kegiatan pembiayaan syariah, pos ini diisi dengan persentase bunga, margin, ujrah, atau bagi hasil dalam 1 tahun (per annum) sebagaimana tercantum dalam perjanjian penyaluran pinjaman.

1. *Outstanding*

Pos ini diisi dengan nilai saldo *outstanding* pinjaman yang disalurkan kepada lembaga penyalur KPR.

1. *Underlying Asset*

Pos ini diisi dengan nilai agunan atas pinjaman yang diberikan oleh PPSP.

1. Jenis Agunan

Pos ini diisi dengan jenis agunan atas pinjaman yang disalurkan.

1. Penyisihan Penghapusan Aset

Pos ini diisi dengan nilai cadangan penyisihan penghapusan aset yang dicadangan oleh PPSP atas pinjaman yang disalurkan oleh PPSP.

1. Jumlah Debitur KPR

Pos ini diisi dengan jumlah debitur KPR.

# FORMULIR 3200: RINCIAN KUMPULAN ASET KEUANGAN DI BIDANG PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN

1. BENTUK FORMULIR 3200 (RINCIAN KUMPULAN ASET KEUANGAN DI BIDANG PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN)

Formulir 3200 (Rincian Kumpulan Aset Keuangan di Bidang Perumahan dan Permukiman) disusun sesuai format sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | | | | |
| Nama EBA | Originator | Kolektibilitas | | | | |
| Lancar | Dalam Perhatian Khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet |
|  |  |  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | |  |
| Nilai Awal | Amortisasi | | Saldo |
| Angsuran | *Prepayment* |
|  |  |  |  |

1. PENJELASAN FORMULIR 3200 (RINCIAN KUMPULAN ASET KEUANGAN DI BIDANG PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN)

Formulir 3100 (Rincian Kumpulan Aset Keuangan di Bidang Perumahan dan Permukiman) ini berisi rincian yang melaporkan penyaluran pembiayaan yang dilakukan UUS.

1. Nama EBA

Pos ini diisi dengan nama EBA, baik yang berbentuk surat partisipasi maupun kontrak investasi kolektif.

1. Originator

Pos ini diisi dengan bank selaku originator dalam rangka sekuritisasi aset KPR.

1. Kolektibilitas

## Pos ini diisi dengan kualitas aset produktif yang dinilai dengan kriteria sesuai dengan aturan penggolongan kualitas pembiayaan, yaitu:

1. lancar
2. dalam perhatian khusus
3. kurang lancar
4. diragukan
5. macet
6. Nilai Awal

Pos ini diisi dengan nilai awal piutang KPR pada saat *cut-off*.

1. Amortisasi

Pos ini diisi dengan nilai armotisasi yang dibagi menjadi:

1. Angsuran
2. *Prepayment*
3. Saldo

Pos ini diisi dengan nilai sisa saldo *outstanding* piutang KPR pada saat periode laporan.

# FORMULIR 3300: RINCIAN ASET KPR YANG BELUM DISEKURITISASI

1. BENTUK FORMULIR 3300 (RINCIAN ASET KPR YANG BELUM DISEKURITISASI)

Formulir 3300 (Rincian Aset KPR yang Belum Disekuritisasi) disusun sesuai format sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  | |
| Nomor Kontrak | Nama Debitur | Originator | Jangka Waktu | |
| Tanggal Mulai | Tanggal Jatuh Tempo |
|  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | | |  |
| Kolektibilitas | | | | | *Outstanding* |
| Lancar | Dalam Perhatian Khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet |
|  |  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | |  |  |
| Suku Bunga/ Margin/Ujrah/ Bagi Hasil | | | Jenis Agunan | Penyisihan Penghapusan Aset |
| Jenis | Nilai | Tingkat |
|  |  |  |  |  |

1. PENJELASAN FORMULIR 3300 (RINCIAN ASET KPR YANG BELUM DISEKURITISASI)

Formulir 3300 (Rincian Aset KPR yang Belum Disekuritisasi) ini berisi rincian yang melaporkan rincian penemapatan dana yang dilakukan PPSP.

1. Nomor Kontrak

Pos ini diisi dengan nomor kontrak penyaluran KPR yang dilakukan oleh PPSP.

1. Nama Debitur

Pos ini diisi dengan nama debitur yang mendapatkan penyaluran KPR.

1. Originator

Pos ini diisi dengan bank selaku originator yang menjual aset KPR kepada PPSP.

1. Jangka Waktu
2. Tanggal Mulai

Pos ini diisi dengan tanggal dimulainya penyaluran KPR.

1. Tanggal Jatuh Tempo

Pos ini diisi dengan tanggal jatuh tempo penyaluran KPR.

1. Kolektibilitas

## Pos ini diisi dengan kualitas aset KPR yang dinilai dengan kriteria sesuai dengan aturan penggolongan kualitas pembiayaan, yaitu:

1. lancar
2. dalam perhatian khusus
3. kurang lancar
4. diragukan
5. macet
6. *Outstanding*

Pos ini diisi dengan nilai saldo *outstanding* penyaluran KPR.

1. Suku Bunga/ Margin/Ujrah/Bagi Hasil
2. Jenis

Pos ini diisi dengan jenis suku bunga, margin, ujrah atau bagi hasil sesuai dengan kesepakatan para pihak yang tercantum di dalam perjanjian penyaluran KPR dalam bentuk:

1. *floating interest rate*
2. *fixed interest rate*

Khusus bagi pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip syariah, maka pos ini diisi sesuai dengan jenis suku bunga, margin, ujrah atau bagi hasil, sebagaimana tercantum dalam perjanjian penyaluran KPR.

1. Nilai  
   Pos ini diisi dengan nilai nominal pendapatan suku bunga, margin, ujrah atau bagi hasil yang disepakati oleh para pihak yang tercantum di dalam perjanjian penyaluran KPR.
2. Tingkat

Pos ini diisi dengan persentase suku bunga, margin, ujrah atau bagi hasil dalam 1 tahun (per annum) sebagaimana tercantum dalam perjanjian penyaluran KPR.

1. Jenis Agunan

Pos ini diisi dengan jenis agunan atas penyaluran KPR.

1. Penyisihan Penghapusan Aset

Pos ini diisi dengan nilai cadangan penyisihan penghapusan aset yang dicadangan oleh PPSP atas aset KPR.

# FORMULIR 4100: RINCIAN PENEMPATAN DANA

1. BENTUK FORMULIR 4100 (RINCIAN PENEMPATAN DANA)

Formulir 4100 (Rincian Penempatan Dana) disusun sesuai format sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |
| Nomor Seri Penempatan Dana | Jenis Penempatan Dana | Nama Penerbit | Peringkat Surat Berharga | Lembaga Pemeringkat |
|  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | |  | | |  |
| Jangka Waktu | | Suku Bunga/Margin/Ujrah/ Bagi Hasil | | | Nominal |
| Tanggal Mulai | Tanggal Jatuh Tempo | Jenis | Nilai | Tingkat |
|  |  |  |  |  |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  |  |
| Premium (Diskonto) | Perubahan Nilai Wajar | Nilai Saldo Akhir |
|  |  |  |

1. PENJELASAN FORMULIR 4100 (RINCIAN PENEMPATAN DANA)

Formulir 4100 (Rincian Penempatan Dana) ini berisi rincian yang melaporkan rincian penempatan dana yang dilakukan PPSP.

1. Nomor Seri Penempatan Dana

Pos ini diisi dengan nomor seri penempatan dana yang dilakukan oleh PPSP. Apabila jenis instrumen penempatan dana tidak memiliki seri penempatan dana, maka pos ini dapat dikosongkan.

1. Jenis Penempatan Dana

Pos ini diisi dengan jenis instrumen penempatan dana yang dilakukan oleh PPSP, antara lain surat berharga negara, efek beragun aset, dan/atau sertifikat deposito.

1. Nama Penerbit

Pos ini diisi dengan nama penerbit atau lembaga keuangan yang menerbitkan instrumen penempatan dana.

1. Peringkat Surat Berharga

Pos ini diisi dengan peringkat atas surat berharga yang ditempatkan oleh PPSP.

1. Lembaga Pemeringkat

Pos ini diisi dengan nama dari lembaga pemeringkat yang telah terdaftar di OJK, yang melakukan pemeringkatan atas surat berharga yang diterbitkan oleh PPSP.

1. Jangka Waktu
2. Tanggal Mulai

Pos ini diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun penerbitan instrumen penempatan dana.

1. Tanggal Jatuh Tempo

Pos ini diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun jatuh tempo instrumen penempatan dana.

1. Suku Bunga/Margin/Ujrah/Bagi Hasil
2. Jenis

Pos ini diisi dengan jenis suku bunga/margin/ujrah/bagi hasil yang ditetapkan atas instrumen penempatan dana yang dimiliki oleh PPSP dalam bentuk:

## *floating interest rate*

## *fixed interest rate*

1. Nilai  
   Pos ini diisi dengan nilai nominal pendapatan bunga/margin/ujrah/bagi hasil yang ditetapkan atas instrumen penempatan dana yang dimiliki oleh PPSP.
2. Tingkat

Pos ini diisi dengan persentase tingkat bunga/margin/ujrah/bagi hasil atau diskonto dalam 1 tahun (per *annum*).

Instrumen penempatan dana yang tidak memiliki bunga/margin/ujrah/bagi hasil dapat dikosongkan.

1. Nominal

Pos ini diisi dengan nilai penempatan dana yang dilakukan oleh PPSP.

1. Premium (Diskonto)

Pos ini diisi dengan nilai premium (diskonto) yang ditetapkan pada saat pembelian instrumen penempatan dana yang dimiliki oleh PPSP

1. Perubahan Nilai Wajar

Pos ini diisi dengan nilai wajar atas instrumen penempatan dana yang dilakukan oleh PPSP.

1. Nilai Saldo Akhir

Pos ini diisi dengan nilai saldo akhir atas instrumen penempatan dana yang dilakukan oleh PPSP.

# FORMULIR 5100: RINCIAN RUPA-RUPA ASET

1. BENTUK FORMULIR 5100 (RINCIAN RUPA-RUPA ASET)

Formulir 5100 (Rincian Rupa-rupa Aset) disusun sesuai format sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| (1) | (2) | (3) | (4) | | | | |
| Jenis | Jenis Valuta | Nominal | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | | | | |
| Metode | | Aset Baik | Aset Kurang Baik | Aset Tidak Baik |
| Secara Individual | Secara Kolektif |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Jumlah | |  |  |  |  |  |  |

1. PENJELASAN FORMULIR 5100 (RINCIAN RUPA-RUPA ASET)

Formulir 5100 (Rincian Rupa-Rupa Aset) ini berisi rincian aset yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu dari pos aset di atas.

1. Jenis

Pos ini diisi dengan jenis rupa-rupa aset yang dimiliki oleh PPSP yang dapat berupa antara lain:

* + - 1. Biaya Dibayar di Muka

Pos ini diisi dengan biaya yang digunakan sebagai pembayaran di awal atas sejumlah beban tertentu.

* + - 1. Biaya yang Ditangguhkan

Pos ini diisi dengan biaya yang telah terjadi atau ditangguhkan karena manfaatnya dapat dirasakan pada periode mendatang.

* + - 1. Uang Muka Pajak

Pos ini diisi dengan jumlah pajak penghasilan yang telah dibayarkan oleh PPSP tetapi belum menjadi beban periode akuntansi yang bersangkutan.

* + - 1. Pinjaman Pegawai

Pos ini diisi dengan nilai pinjaman yang diberikan PPSP kepada pegawai.

* + - 1. Rupa-Rupa Aset Lainnya

Pos ini mencakup aset lain selain poin di atas.

1. Jenis Valuta

Pos ini diisi dengan jenis mata uang yang digunakan.

1. Nominal

Pos ini diisi dengan nilai dari jenis rupa-rupa aset yang dimiliki oleh PPSP.

1. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pos ini diisi dengan cadangan kerugian penurunan nilai atas rupa-rupa aset yang dibentuk oleh PPSP.

1. Metode

Pos ini diisi dengan metode pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai yaitu secara:

## individual;

## kolektif.

1. Aset Baik

Pos ini diisi dengan nilai penyisihan yang dibentuk atas penurunan aset yang memiliki risiko kredit rendah dan tidak mengalami peningkatan risiko kredit.

1. Aset Kurang Baik

Pos ini diisi dengan nilai penyisihan yang dibentuk atas penurunan aset yang mengalami kenaikan risiko kredit secara signifikan dibandingkan sejak tanggal awal aset tersebut diperoleh.

1. Aset Tidak Baik

Pos ini diisi dengan nilai penyisihan yang dibentuk atas penurunan aset yang mengalami pemburukan risiko kredit dibanding sejak tanggal awal aset tersebut diperoleh.

# FORMULIR 6100: RINCIAN PENDANAAN YANG DITERIMA

1. BENTUK FORMULIR 6100 (RINCIAN PENDANAAN YANG DITERIMA)

Formulir 6100 (Rincian Pendanaan yang Diterima) disusun sesuai format sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Sumber | Nomor Kontrak | Jenis Pendanaan | Jenis Valuta | Kategori Pengukuran |
|
|  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| (6) | | | (7) | |
| Kreditur/Investor | | | Jangka Waktu | |
| Nama | Negara | Golongan | Tanggal Mulai | Tanggal Jatuh Tempo |
|  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| (8) | | | (9) | (10) | (11) |
| Suku Bunga/Bagi Hasil/Imbal Hasil | | | Plafon Pendanaan | Pendanaan Awal | Saldo Pendanaan |
| Jenis | Nilai | Tingkat |
|  |  |  |  |  |  |

1. PENJELASAN FORMULIR 6100 (RINCIAN PENDANAAN YANG DITERIMA)

Formulir 6100 (Rincian Pendanaan yang Diterima) ini berisi rincian pendanaan yang diterima PPSP.

1. Sumber

Pos ini diisi dengan sumber pendanaan, yaitu:

1. pemerintah asing;
2. lembaga multilateral;
3. bank serta lembaga keuangan dan pembiayaan, baik dari dalam maupun luar negeri;
4. Pemerintah.
5. Nomor Kontrak

Pos ini diisi dengan nomor perjanjian pendanaan.

1. Jenis Pendanaan

Pos ini diisi dengan jenis pendanaan yang diterima, yaitu:

* 1. Sindikasi

Pendanaan sindikasi adalah pendanaan yang diterima oleh PPSP dari 2 (dua) pemberi pendanaan (kreditur atau investor) atau lebih, baik secara langsung maupun melalui jasa penghubung atau perantara. Pengisian untuk kolom Nama Kreditur dan Kolom Negara Asal mengikuti asas dominasi berdasarkan nama kreditur atau investor yang mempunyai porsi terbesar dalam pemberian pendanaan.

* 1. Bilateral

Pendanaan bilateral adalah pendanaan yang diterima oleh PPSP dari 1 (satu) kreditur atau investor.

* 1. Multilateral

Pendanaan multilateral adalah pendanaan yang diterima oleh PPSP dari lembaga-lembaga keuangan internasional, seperti *International Finance Corporation* dan *Asian Development Bank*.

* 1. Subordinasi

Pendanaan subordinasi adalah pendanaan yang diterima oleh PPSP dengan syarat sebagaimana dimuat dalam Penjelasan Pos-Pos Laporan Posisi Keuangan Liabilitas dan Ekuitas pada Pos Pendanaan Subordinasi.

* 1. Lainnya

Pendanaan lainnya adalah pendanaan selain subordinasi.

1. Jenis Valuta

Pos ini diisi dengan jenis mata uang yang digunakan dalam perjanjian.

1. Kategori Pengukuran

Pos ini diisi dengan kategori pengukuran pendanaan yang dilakukan PPSP.

1. Kreditur/Investor
   * + 1. Nama

Pos ini diisi dengan nama pihak-pihak yang memberikan pendanaan kepada PPSP. Dalam hal PPSP mempunyai lebih dari 1 (satu) rekening pendanaan dengan kreditur atau investor yang sama, kolom nama kreditur atau investor untuk setiap transaksi tetap diisi nama kreditur atau investor yang bersangkutan sesuai banyaknya akad perjanjian.

* + - 1. Negara

Pos ini diisi dengan negara domisili kreditur atau investor.

* + - 1. Golongan

Pos ini diisi dengan golongan pihak-pihak yang memberikan pendanaan untuk kegiatan usaha PPSP.

1. Jangka Waktu
2. Tanggal Mulai

Pos ini diisi dengan tanggal dimulainya pendanaan yang diterima PPSP dari pihak kreditur atau investor sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

1. Tanggal Jatuh Tempo

Pos ini diisi dengan tanggal berakhirnya pendanaan yang diterima PPSP dari pihak kreditur atau investor sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

1. Suku Bunga/Bagi Hasil/Imbal Hasil
2. Jenis

Pos ini diisi dengan jenis suku bunga dari pendanaan yang diperoleh.

*floating interest rate*

*fixed interest rate*

Khusus bagi pendanaan yang diperoleh berdasarkan prinsip syariah, maka pos ini diisi sesuai dengan jenis bagi hasil atau imbal hasil yang ditetapkan pemilik dana yang disepakati sesuai dengan perjanjian.

1. Nilai

Pos ini diisi dengan nilai nominal bunga, bagi hasil, atau imbal hasil yang dibebankan oleh kreditur kepada PPSP yang tercantum di dalam kontrak.

1. Tingkat

Pos ini diisi dengan persentase bunga efektif per tahun (*per annum*) yang dibebankan oleh kreditur kepada PPSP.

Khusus bagi pendanaan yang diperoleh berdasarkan prinsip syariah, maka pos ini diisi dengan tingkat bagi hasil atau imbal hasil yang disepakati berdasarkan perjanjian pendanaan dengan pemberi pendanaan (investor).

1. Plafon Pendanaan

Pos ini diisi dengan jumlah maksimum pendanaan yang diterima oleh PPSP sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

1. Pendanaan Awal

Pos ini diisi dengan jumlah pendanaan yang diterima oleh PPSP pada penerimaan awal setelah terjadi persetujuan perjanjian.

1. Saldo Pendanaan

Pos ini diisi dengan sisa pendanaan PPSP pada akhir periode laporan.

# FORMULIR 7100: RINCIAN SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

1. BENTUK FORMULIR 7100 (RINCIAN SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN)

Formulir 7100 (Rincian Surat Berharga yang Diterbitkan) disusun sesuai format sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  | | |  | | |
| Seri Surat Berharga | Nomor Surat Berharga | Jenis Surat Berharga | Kategori Pengukuran | Kreditur/Investor | | | Jangka Waktu | | |
| Nama | Negara | Golongan | Tanggal Mulai | Tanggal Jatuh Tempo |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | |  |  |  |  |  |  |
| Suku Bunga/Ujrah/Bagi Hasil/Imbal Hasil | | | Nilai Nominal Surat Berharga | Premium/ Diskonto | Saldo Surat Berharga yang Diterbitkan | Tanggal Terdaftar pada LPP | Nomor Pendaftaran pada LPP | Nama Wali Amanat |
| Jenis | Nilai | Tingkat |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |
| Lembaga Pemeringkat | Peringkat Surat Berharga | Tanggal Pemeringkatan | Ketersediaan *Sinking Fund* |
|  |  |  |  |

1. PENJELASAN FORMULIR 7100 (RINCIAN SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN)

Formulir 7100 (Rincian Surat Berharga yang Diterbitkan) ini melaporkan posisi surat berharga baik atas nama maupun atas unjuk yang diterbitkan oleh PPSP baik dalam rupiah maupun valas yang dibeli oleh pihak ketiga. Untuk surat berharga yang diterbitkan atas unjuk, kolom Golongan Kreditur diisi pembeli (investor) pertama pada saat surat berharga diterbitkan.

Surat berharga yang telah diterbitkan dan kemudian dibeli kembali oleh PPSP di pasar sekunder, tidak boleh dilaporkan pada Daftar Rincian Surat Berharga yang Dimiliki, melainkan harus mengurangi *outstanding* surat berharga yang diterbitkan tersebut.

Seri Surat Berharga

Pos ini diisi dengan seri surat berharga yang diterbitkan oleh PPSP.

Nomor Surat Berharga

Pos ini diisi dengan nomor kontrak surat berharga yang  
diterbitkan oleh PPSP atau kode dari surat berharga yang diterbitkan sesuai dengan registrasi di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Jenis Surat Berharga

Pos ini diisi dengan jenis surat berharga yang diterbitkan oleh PPSP, yaitu:

*Medium Term Notes* (MTN)

MTN adalah surat berharga berjangka menengah dengan jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) tahun yang diterbitkan oleh PPSP kepada pemegang MTN dengan kewajiban membayar kupon (tingkat bunga) secara bertahap sesuai dengan jadwal pembayaran bunga MTN kepada pemegang MTN dan membayar kembali seluruh utang pokok pada saat jatuh tempo.

Obligasi

Obligasi adalah surat pengakuan utang berjangka waktu di atas 1 (satu) tahun yang diterbitkan oleh PPSP dengan kewajiban membayar kupon (tingkat bunga) secara berkala kepada pemegang obligasi dan membayar kembali seluruh utang pokok pada saat jatuh tempo.

Sukuk

Sukuk adalah surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh PPSP kepada pemegang sukuk yang mewajibkan PPSP untuk membayar pendapatan kepada pemegang sukuk berupa imbal hasil serta membayar kembali dana sukuk pada saat jatuh tempo.

Wesel Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)

Wesel SKDN adalah instrument yang diterbitkan oleh PPSP kepada pemegang wesel SKDN yang mewajibkan PPSP untuk membayar imbal hasil pada saat jatuh tempo.

Kategori Pengukuran

Pos ini diisi dengan kategori pengukuran surat berharga yang dilakukan PPSP.

Kreditur/Investor

1. Nama

Pos ini diisi dengan nama pihak yang membeli atau memiliki surat berharga yang diterbitkan oleh PPSP.

1. Negara

Pos ini diisi dengan negara asal pembeli atau pemegang surat berharga yang diterbitkan oleh PPSP.

1. Golongan

Pos ini diisi dengan golongan penyedia dana yang membeli atau memiliki surat berharga yang diterbitkan oleh PPSP.

Jangka Waktu

Pos ini diisi dengan jangka waktu mulai dan jatuh tempo surat berharga yang diterbitkan oleh PPSP, yaitu:

1. Tanggal Mulai

Tanggal mulai adalah tanggal dimulainya penerbitan surat berharga sebagaimana tercantum dalam surat berharga.

1. Tanggal Jatuh Tempo

Tanggal jatuh tempo adalah tanggal jatuh tempo surat berharga yang diterbitkan sebagaimana tercantum dalam surat berharga.

Suku Bunga/Ujrah/Bagi Hasil/Imbal Hasil

1. Jenis

Pos ini diisi dengan jenis suku bunga, ujrah, atau imbal hasil yang ditetapkan atas surat berharga yang ditetapkan oleh PPSP, yaitu:

## *floating interest rate*

## *fixed interest rate*

Khusus bagi surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, maka pos ini diisi sesuai dengan jenis ujrah, bagi hasil, atau imbal hasil yang ditetapkan atas surat berharga yang diterbitkan oleh PPSP.

1. Nilai

Pos ini diisi dengan nilai nominal bunga, ujrah, bagi hasil, atau imbal hasil yang disepakati oleh para pihak yang tercantum di dalam kontrak.

1. Tingkat

Pos ini diisi dengan persentase tingkat bunga dalam 1 (satu) tahun (*per annum*) yang tercantum pada surat berharga yang diterbitkan.

Khusus untuk surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, maka pos ini diisi dengan tingkat ujrah, bagi hasil, atau imbal hasil atas surat berharga yang diterbitkan.

Nilai Nominal Surat Berharga

Pos ini diisi dengan nilai nominal surat berharga yang diterbitkan oleh PPSP yang dimiliki oleh kreditur atau investor dalam ribuan rupiah.

Premium/Diskonto

Pos ini diisi dengan sisa premium atau diskonto dalam rupiah atau valas yang belum diamortisasi.

Saldo Surat Berharga yang Diterbitkan

Pos ini diisi dengan saldo surat berharga yang diterbitkan, yaitu:

Tanggal Terdaftar pada LPP

Pos ini diisi dengan tanggal PPSP terdaftar di Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) atau lembaga sejenis dalam hal surat berharga diterbitkan atau diperdagangkan di luar negeri.

Nomor Pendaftaran pada LPP

Pos ini diisi dengan nomor pendaftaran PPSP pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) atau lembaga sejenis dalam hal surat berharga diterbitkan atau diperdagangkan di luar negeri.

Nama Wali Amanat

Pos ini diisi dengan nama wali amanat dari PPSP.

Lembaga Pemeringkat

Pos ini diisi dengan nama dari lembaga pemeringkat yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang melakukan pemeringkatan atas surat berharga yang diterbitkan oleh PPSP.

Peringkat Surat Berharga

Pos ini diisi dengan peringkat atas surat berharga yang diterbitkan oleh PPSP.

Tanggal Pemeringkatan

Pos ini diisi dengan tanggal dilakukannya pemeringkatan surat berharga oleh lembaga pemeringkat.

Ketersediaan *Sinking Fund*

Pos ini diisi sebesar dana yang disiapkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban di masa mendatang. Adapun pos ini dapat dikosongkan jika PPSP atau UUS tidak membentuk dana tersebut.

# FORMULIR 7200: RINCIAN PEMEGANG SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

1. Formulir 7200 (Rincian Pemegang Surat Berharga Yang Diterbitkan) disusun sesuai format sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Nama Surat Berharga | Jenis Surat Berharga | Nama Kreditur/ Investor | Golongan | Segmen Industri |
|  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Negara | Jumlah Transaksi | Volume Transaksi | Persentase | Keterangan |
|  |  |  |  |  |

1. PENJELASAN FORMULIR 7200 (RINCIAN PEMEGANG SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN)

Formulir 7200 (Rincian Pemegang Surat Berharga Yang Diterbitkan) ini berisi rincian pemegang surat berharga yang diterbitkan oleh PPSP.

1. Nama Surat Berharga

Pos ini diisi dengan nama surat berharga yang diterbitkan oleh PPSP.

1. Jenis Surat Berharga

Pos ini diisi dengan jenis surat berharga yang diterbitkan oleh PPSP, antara lain obligasi, MTN, sukuk.

1. Nama Kreditur/Investor

Pos ini diisi dengan nama kreditur yang membeli surat berharga yang diterbitkan oleh PPSP.

1. Golongan

Pos ini diisi dengan golongan kreditur pemegang surat berharga yang diterbitkan.

1. Segmen Industri

Pos ini diisi dengan segmen industri dari pihak kreditur/investor yang melakukan penempatan dana pada surat berharga yang diterbitkan PPSP, antara lain:

* Bank Domestik
* Individual Dalam Negeri
* Institusi Luar Negeri
* Asuransi NPWP
* DJS Ketenagakerjaan
* ASABRI
* Jamsostek JHT
* Koperasi
* Reksadana
* Taspen
* Dana Pensiun
* Perusahaan Terbatas NPWP
* Yayasan NPWP
* Pemerintah Indonesia
* Pemerintah Malaysia
* Pemerintah Singapura
* Broker

1. Jumlah Transaksi

Pos ini diisi dengan jumlah transaksi yang dilakukan kreditur dalam transaksi surat berharga.

1. Volume Transaksi

Pos ini diisi dengan jumlah volume transaksi yang dilakukan kreditur.

1. Persentase

Pos ini diisi dengan persentase transaksi yang dilakukan per segmen kreditur dibandingkan dengan seluruh jumlah surat berharga

1. Keterangan

Pos ini diisi dengan tambahan keterangan yang belum tercantum dalam angka 1 sampai dengan 8.

# FORMULIR 2790 : RINCIAN RUPA-RUPA LIABILITAS

1. BENTUK FORMULIR 2790 (RINCIAN RUPA-RUPA LIABILITAS)

Formulir 2790 (Rincian Rupa-Rupa Liabilitas) disusun sesuai format sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| (1) | (2) | (3) | (4) | |
| Jenis | Jenis Valuta | Nominal | Jangka Waktu | |
| Tanggal Mulai | Tanggal Jatuh Tempo |
|  |  |  |  |  |

1. PENJELASAN FORMULIR 2790 (RINCIAN RUPA-RUPA LIABILITAS)

Formulir 2790 (Rincian Rupa-Rupa Liabilitas) ini berisi rincian liabilitas yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu dari pos liabilitas di atas.

1. Jenis

Pos ini diisi dengan jenis rincian rupa-rupa liabilitas yang dapat berupa antara lain:

* + - 1. Utang Gaji

Pos ini mencakup utang gaji yang harus dibayar oleh PPSP.

* + - 1. Dividen yang Belum Dibayar

Pos ini mencakup utang dividen yang harus dibayar oleh PPSP.

* + - 1. Pendapatan yang Ditangguhkan

Pos ini mencakup total pendapatan yang ditangguhkan oleh PPSP.

* + - 1. Rupa-Rupa Liabilitas Lainnya

Pos ini mencakup liabilitas lain selain poin di atas.

1. Jenis Valuta

Pos ini diisi dengan jenis mata uang yang digunakan.

1. Nominal

Pos ini diisi dengan nilai dari rupa-rupa liabilitas yang dimiliki oleh PPSP.

1. Jangka Waktu
2. Tanggal Mulai

Pos ini diisi dengan tanggal dimulainya kewajiban.

1. Tanggal Jatuh Tempo

Pos ini diisi dengan tanggal jatuh tempo penyelesaian kewajiban.

Dalam hal tidak terdapat infomasi mengenai jangka waktu, maka pos ini dapat dikosongkan.

# Formulir 5310: LAPORAN ANALISIS KESESUAIAN ASET DAN LIABILITAS

1. BENTUK FORMULIR 5310 (LAPORAN ANALISIS KESESUAIAN ASET DAN LIABILITAS)

Formulir 5310 (Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas) disusun sesuai format sebagai berikut:

| Pos-pos | | | Rupiah | | | | | Valas | | | | | Total |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Jatuh Tempo Sampai Dengan | | | | | Jatuh Tempo Sampai Dengan | | | | |
| ≤1 Tahun | >1-≤5 Tahun | >5-≤10 Tahun | >10 Tahun | Jumlah | ≤1 Tahun | >1-≤5 Tahun | >5-≤10 Tahun | >10 Tahun | Jumlah |
|  | ASET | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | Penyaluran Pinjaman/ Pembiayaan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | Aset KPR |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | Surat Berharga |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | Jaminan dan Pendukung Kredit |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | Aset Lainnya |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | LIABILITAS | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | Pendanaan yang Diterima |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | Surat Berharga yang Diterbitkan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | Liabilitas Selain Pendanaan dan Surat Berharga yang Diterbitkan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | RASIO ASET TERHADAP LIABILITAS | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Rasio Aset Lancar Terhadap Aset Tidak lancar | | |  | | | | |  | | | | |  |
| Rasio Liabilitas Lancar Terhadap Liabilitas Tidak lancar | | |  | | | | |  | | | | |  |

1. PENJELASAN FORMULIR 5310 (LAPORAN ANALISIS KESESUAIAN ASET DAN LIABILITAS)

Formulir 5310 (Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas) ini berisi nilai aset dan liabilitas PPSP berdasarkan umur sampai jatuh tempo yang dibagi menjadi 1 (satu) tahun, 1 – 5 tahun, 5 – 10 tahun, dan di atas 10 tahun.

1. ASET

Pos ini mencakup total aset berdasarkan masing-masing kategori umur dalam mata uang baik dalam bentuk rupiah dan/atau valas. Pos ini terdiri dari penjumlahan pembiayaan neto, pembiayaan berdasarkan prinsip syariah neto, dan aset non pembiayaan. Nilai aset harus sama dengan pos jumlah aset pada Formulir 1100 (Laporan Posisi Keuangan).

1. Penyaluran Pinjaman/Pembiayaan

Pos ini diisi dengan total nilai penyaluran pinjaman/pinjaman yang disalurkan kepada bank dan/atau lembaga jasa keuangan nonbank yang ada di Indonesia yang digunakan untuk meningkatkan penyaluran KPR, berdasarkan masing-masing kategori umur piutang dalam mata uang baik dalam bentuk rupiah dan/atau valas.

1. Aset KPR

Pos ini diisi total aset KPR yang telah dibeli oleh PPSP dari bank dan/atau lembaga jasa keuangan nonbank, berdasarkan masing-masing kategori umur piutang dalam mata uang baik dalam bentuk rupiah dan/atau valas.

1. Surat Berharga

Pos ini diisi mencakup nilai total surat berharga yang dimiliki PPSP, berdasarkan masing-masing kategori umur surat berharga dalam mata uang baik dalam bentuk rupiah dan/atau valas.

1. Jaminan dan Pendukung Kredit

Pos ini diisi dengan nilai jaminan dan dukungan kredit atas seluruh kegiatan usaha PPSP, berdasarkan masing-masing kategori umur aset dalam mata uang baik dalam bentuk rupiah dan/atau valas.

1. Aset Lainnya

Pos ini diisi nilai total nilai aset non pembiayaan, penyertaan, dan/atau investasi yang belum masuk dalam angka 1 sampai dengan 4, berdasarkan masing-masing kategori umur aset dalam mata uang baik dalam bentuk rupiah dan/atau valas.

1. LIABILITAS

Pos ini mencakup total liabilitas sesuai dengan mata uang, dalam bentuk rupiah dan/atau valas sesuai dengan klasifikasi umur. Pos ini terdiri dari penjumlahan pinjaman atau pendanaan yang diterima, surat berharga yang diterbitkan, dan liabilitas selain pinjaman atau pendanaan dan surat berharga yang diterbitkan.

1. Pendanaan yang Diterima

Pos ini mencakup pinjaman jangka pendek, jangka menengah, dan/atau jangka panjang, termasuk pendanaan yang diterima berdasarkan prinsip syariah, dalam rupiah dan valas yang diterima PPSP dari Pemerintah Republik Indonesia, pemerintah asing, lembaga multilateral, dan bank serta lembaga keuangan dan pembiayaan, baik dari dalam maupun luar negeri.

1. Surat Berharga yang Diterbitkan

Pos ini mencakup pengakuan utang jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang dalam rupiah dan valas baik atas nama maupun atas unjuk yang diterbitkan oleh PPSP yang dibeli atau dimiliki oleh pihak lain. Pada pos ini dimasukkan antara lain obligasi, MTN, wesel Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

1. Liabilitas Selain Pendanaan dan Surat Berharga yang Diterbitkan

Pos ini mencakup liabilitas selain pendanaan dan surat berharga yang diterbitkan.

1. RASIO ASET TERHADAP LIABILITAS

Pos ini diisi dengan persentase rasio aset terhadap liabilitas sesuai dengan jatuh tempo, yang terdiri atas:

* Rasio Aset Lancar Terhadap Aset Tidak lancar
* Rasio Liabilitas Lancar Terhadap Liabilitas Tidak lancar

Adapun yang dimaksud dengan aset lancar, labilitas lancar, aset tidak lancar, dan liabilitas tidak lancar mengacu pada definisi yang ditetapkan dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku umum.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS, LEMBAGA PEMBIAYAAN, PERUSAHAN MODAL VENTURA, LEMBAGA KEUANGAN MIKRO DAN LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA

OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

AGUSMAN